



PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk

Transformation

Towards **High Performance** Culture



Laporan Tahunan
annual report | 2 0 0 8



PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk

Panin Center Building, 9th Floor
Jl. Jenderal Sudirman, Senayan
Jakarta 10270, Indonesia

DAFTAR ISI

Table of Contents

02	Ulasan Halaman Muka <i>Rational of Cover Page</i>
03	Ikhtisar Data Keuangan Penting <i>Financial Highlights</i>
06	Laporan Dewan Komisaris <i>Report of the Board of Commissioners</i>
08	Laporan Direksi <i>Report of the Board of Directors</i>
11	Laporan Komite Audit <i>Report of the Audit Committee</i>
13	Profil Perusahaan <i>Company Profile</i>
36	Analisis dan Pembahasan Manajemen <i>Management Analysis and Discussion</i>
41	Tata Kelola Perusahaan <i>Good Corporate Governance</i>
45	Informasi-informasi Tambahan <i>Additional Information</i>
48	Pernyataan Tanggung Jawab Direksi atas Laporan Keuangan <i>Statement of the Board of Directors on the Financial Statements</i>
49	Pernyataan Dewan Direksi dan Dewan Komisaris atas Laporan Tahunan <i>Statement of the Board of Directors and Commissioners on the Annual Report</i>
50	Laporan Keuangan <i>Financial Statements</i>



ULASAN HALAMAN MUKA

Rational of Cover Page

PENJELASAN WARNA

- * **Jingga**
Warna jingga melambangkan semangat tinggi yang mampu menggerakkan Perseroan dalam rangka mencapai tujuan-tujuan Perseroan dan menjalankan visi dan misi Perseroan.
- * **Abu-abu**
Warna abu-abu melambangkan modernisasi dan kemajuan perusahaan yang dalam menjalankan kegiatannya selalu memperhatikan tren teknologi yang berlaku dan berusaha untuk selalu memperbaharui serta memperbaiki sistem kinerja perusahaan dengan bantuan teknologi secara terus menerus.
- * **Biru**
Warna biru menunjukkan kemakmuran yang diharapkan oleh Perseroan dalam rangka memberikan kepuasan kepada para pemegang saham dan memberikan kenyamanan kerja bagi para pegawai dan manajemen.
- * **Latar Belakang Putih**
Latar belakang putih melambangkan keterbukaan Perseroan dalam memberikan informasi kepada semua pihak. Warna putih juga melambangkan kejujuran dan transparansi Perseroan dalam menjalankan kegiatannya.

PENJELASAN VISUAL

- * Urutan gambar menceritakan proses dari mulai produksi - pelayanan - penyimpanan - distribusi.
- * **Garis Lengkung**
Garis lengkung yang melintang dari halaman depan sampai halaman belakang melambangkan proses dinamis yang berkesinambungan dan terus meningkat.
- * **Panah**
Lambang panah menunjukkan kemauan dan kerja keras untuk menjadi yang terbaik dengan melakukan efisiensi dan efektifitas kerja semaksimal mungkin.

COLOR DESCRIPTIONS

- * **Orange**
Orange represents strong fortitude that could stimulate the Company in order to achieve its goals and set off its mission and vision.
- * **Grey**
Grey represents modern culture that the Company applies within its operational work and continuously observing technology trends, renewing and enhancing corporate performance with the help of updated technology.
- * **Blue**
Blue represents prosperity in the coming year in order to satisfy all of the shareholders and giving securities to all of its employee and management.
- * **White Background**
White background represents openness in declaring necessary information to all stakeholders. The color of white also represents truthfulness and transparency in all operational aspects of the Company.

VISUAL DESCRIPTIONS

- * *The diagram shows the process cycle of production – service – warehousing - distribution.*
- * **Swirl**
The swirl spanned from the front cover to the back cover represents dynamic corporate culture that continuously leverages its core businesses.
- * **Arrow**
The arrow represents a strong will and hard work to become the best by always doing maximum efficiency and effective work performance.



IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Financial Highlights

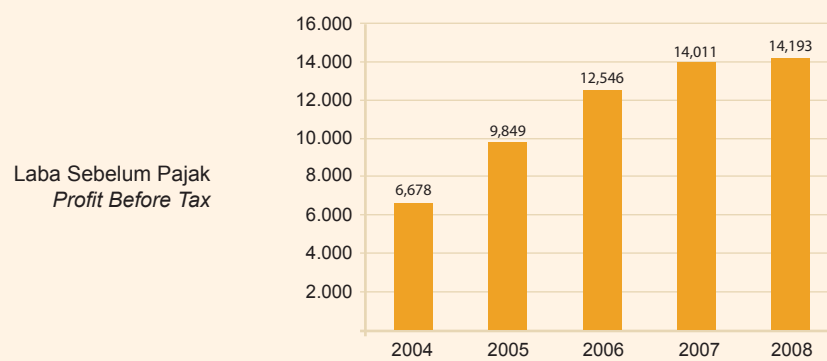
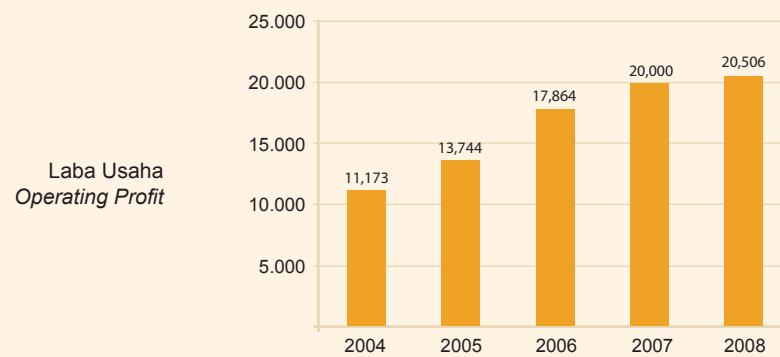
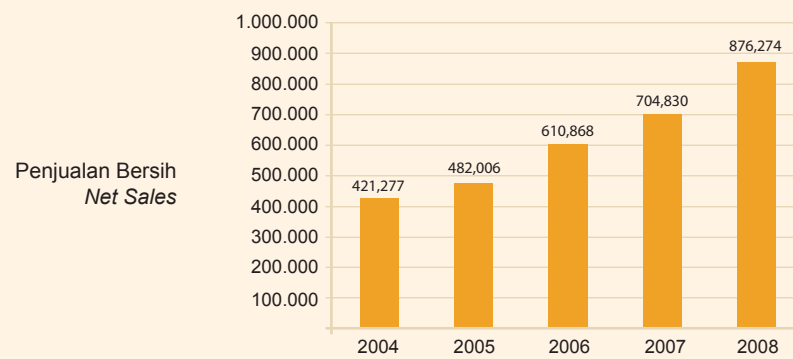
(dalam jutaan rupiah
kecuali laba (rugi) per saham dan rasio-rasio)

(in million rupiah except
for earnings (loss) per share and ratios)

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER	2008	2007	2006	2005	2004	FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31 st
KONDISI KEUANGAN						FINANCIAL CONDITION
Total Aktiva	308,658	232,113	175,516	161,425	136,790	Total Assets
Piutang Usaha	134,381	105,729	79,425	70,035	55,259	Trade Receivable
Persediaan	108,917	82,480	68,889	60,532	48,575	Inventory
Aktiva Tetap - Nilai Buku	9,433	8,807	6,765	6,989	8,182	Fixed Assets - Net Book Value
Total Aktiva Lancar	288,021	221,740	164,784	149,853	122,250	Total Current Assets
Total Aktiva Tidak Lancar	20,637	10,373	10,732	11,572	14,540	Total Non Current Assets
Total Hutang	228,902	161,877	114,888	109,219	91,612	Total Liabilities
Total Hutang Lancar	217,596	159,172	113,601	108,690	91,375	Total Current Liabilities
Total Hutang Tidak Lancar	11,306	2,705	1,287	529	237	Total Non Current Liabilities
Modal Kerja Bersih	70,425	62,568	51,183	41,163	30,876	Net Working Capital
Ekuitas	79,756	70,236	60,627	52,206	45,178	Equity
OPERASIONAL						OPERATIONAL
Penjualan Bersih	876,274	704,830	610,868	482,006	421,277	Total Net Sales
Laba Kotor	84,176	65,195	56,522	47,296	45,515	Gross Profit
Laba Usaha	20,506	20,000	17,864	13,744	11,173	Operating Profit
Laba (Rugi) Bersih	9,519	9,609	8,421	7,028	3,871	Net Income (Loss)
Jumlah saham yang beredar	728	728	728	728	728	Number of Shares
Laba (Rugi) per Saham	13	13	12	10	5	Net Income (Loss) per Share
RASIO KEUANGAN						FINANCIAL RATIO
Likuiditas						Liquidity
Current Ratio	132.37%	139.31%	145.05%	137.87%	133.79%	Current Ratio
Acid Test Ratio	82.31%	87.49%	84.41%	82.18%	80.63%	Acid Test Ratio
Aktivitas						Activity
Perputaran Piutang	6.52	6.67	7.69	6.88	7.62	Receivable Turnover
Perputaran Persediaan	7.27	7.76	8.05	7.18	7.74	Inventory Turnover
Perputaran Aktiva Tetap	92.89	80.03	90.29	68.97	51.49	Fixed Asset Turnover
Perputaran Total Aktiva	2.84	3.04	3.48	2.99	3.08	Total Asset Turnover
Solvabilitas						Solvability
Rasio Hutang Jangka Panjang terhadap Ekuitas	14.18%	3.85%	2.12%	1.01%	0.52%	Long Term Debt to Equity Ratio
Rasio Hutang terhadap Ekuitas	287.00%	230.48%	189.50%	209.21%	202.78%	Debt to Equity Ratio
Rasio Hutang terhadap Aktiva	74.16%	69.74%	65.46%	67.66%	66.97%	Debt to Assets Ratio
Profitabilitas						Profitability
Rasio Laba (Rugi) Bersih terhadap Total Aktiva	3.08%	4.14%	4.80%	4.35%	2.83%	Return on Investment
Rasio Laba (Rugi) Bersih terhadap Ekuitas	11.94%	13.68%	13.89%	13.46%	8.57%	Return on Equity

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Financial Highlights



INFORMASI HARGA SAHAM 2 TAHUN TERAKHIR

Share Price Information For The Last 2 Years

Tabel di bawah ini menggambarkan perdagangan saham Perseroan pada Bursa Efek di Indonesia pada setiap kuartal selama periode tahun 2007 - 2008.

The following table is the Company's Quarterly 2007 - 2008 reports reading its share prices at the Stock Exchange Houses.

Tahun Year	Transaksi per 3 Bulan Quarter	Bursa Efek Jakarta (Rupiah / Lembar) <i>Jakarta Stock Exchange (Rupiah / Sheet)</i>			Bursa Efek Surabaya (Rupiah / Lembar) <i>Jakarta Stock Exchange (Rupiah / Sheet)</i>		
		Terendah Lowest	Tertinggi Highest	Penutupan Closing	Terendah Lowest	Tertinggi Highest	Penutupan Closing
2007	Januari - Maret <i>January - March</i>	71	115	110	70	110	110
	April - Juni <i>April - June</i>	78	152	103	78	138	103
	Juli - September <i>July - September</i>	90	129	118	90	124	118
	Oktober - Desember <i>October - December</i>	90	125	98	-	-	-
2008	Januari - Maret <i>January - March</i>	90	110	90	-	-	-
	April - Juni <i>April - June</i>	90	115	115	-	-	-
	Juli - September <i>July - September</i>	92	104	102	-	-	-
	Oktober - Desember <i>October - December</i>	90	100	90	-	-	-

Sumber : Bursa Efek Indonesia

References : Indonesia Stock Exchange

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Report of the Board of Commissioners

Para pemegang saham yang terhormat,

Atas nama Dewan Komisaris perkenankanlah kami melaporkan pelaksanaan pengawasan atas pengurusan Perseroan oleh Direksi selama tahun buku 2008.

Membandingkan pertumbuhan Penjualan Bersih sebesar 24,3% dengan pertumbuhan pasar farmasi di Indonesia yang hanya sebesar 12%-13% (data *IMS Global Pharma Survey 2008*), Dewan Komisaris menyimpulkan bahwa manajemen Perseroan telah melakukan upaya maksimal guna menjaga tingkat pertumbuhan kompetitif dalam kancah persaingan usaha di bidang distribusi farmasi. Walaupun biaya-biaya perusahaan meningkat dan situasi ekonomi dunia yang tidak menentu, Perseroan masih bisa menstabilkan Laba Bersih Per Saham. Tingkat pertumbuhan ini membuktikan bahwa Perseroan berusaha keras untuk memuaskan dan berdedikasi kepada mitra kerja khususnya para prinsipal yang telah mempercayakan distribusi produk-produknya kepada Perseroan.

Pencapaian di atas juga menunjukkan bahwa strategi yang diambil untuk mencapai sasaran Perseroan cukup efektif dan sudah berada pada jalur yang benar, diharapkan untuk tahun-tahun mendatang momentum ini bisa dijaga dan bahkan ditingkatkan guna menjamin sustainabilitas yang lebih baik.

Prediksi pertumbuhan pasar di tahun-tahun mendatang yang tidak menentu harus diantisipasi dengan strategi yang lebih unggul, struktur organisasi operasional yang efektif serta komitmen dan dedikasi yang berkelanjutan dari segenap jajaran manajemen dan staf. Hal ini perlu disadari mengingat para pesaing juga melakukan upaya-upaya yang lebih keras dan intensif untuk meraih posisi yang lebih baik.

Manajemen juga harus memahami dan menerapkan kaidah-kaidah manajemen distribusi yang efisien dan efektif, yang kinerjanya bisa diukur dari tingkat kecepatan, dan ketersediaan produk yang lebih baik di pasar. Pada akhirnya ini akan tercermin dari kepuasan pelanggan.

Our respected shareholders,

On behalf of the Board of Commissioners, we wish to report the control and management of the Board of Directors in respect of the Company's performance for the year 2008.

Based on the comparison between the Company's total sales growth of 24.3% with that of the pharmaceutical industry in Indonesia of between 12%-13% (based on IMS Global Pharma Survey 2008), the Board is satisfied that the Company's management team has delivered their utmost commitment to ensure the Company's competitive growth within the pharmaceutical distribution business. Although Company's expenses had increased, due to the impact of inflation following the global financial crisis, the Company is able to maintain stable net profit per share. This significant growth is testimony to the Company's commitment to strive for excellence and dedication to our partners and principals who have put their trust in the Company to distribute their products.

This achievement also reflects that the strategy taken to reach for Company's goal was considered effective thereby ensuring that the Company has been on the right track and will maintain this momentum moving forward.

Unpredictable market growth in the coming years will be addressed through more effective and efficient strategy and operational structure, coupled with continued commitment and dedication from all levels of management and staff. Such strategy would continue to be adopted since the Company's competitors would increase their efforts to win better positions as well.

Part of the strategy is to understand and apply more effective and efficient distribution system, which could be measured by service level and better product availability in the market. This will lead to improved customer's satisfaction level.

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Report of the Board of Commissioners

Visi untuk menempatkan Perseroan pada posisi depan diantara pelaku bisnis distribusi produk-produk pemeliharaan kesehatan (*healthcare*) mengharuskan Perseroan untuk melakukan transformasi organisasi secara terus menerus menuju terciptanya manajemen modern yang profesional, serta budaya kinerja tinggi (*high performance culture*). Adanya Nilai-Nilai Bersama, digunakan Perseroan untuk mencapai tujuannya.

Mengingat sifat bisnis distribusi di Indonesia yang sangat kompleks, peran pengawasan baik yang dilakukan oleh manajemen melalui pengawasan menyeluruh maupun Internal Audit sangatlah vital. Oleh karena itu dari waktu ke waktu, perlu ditingkatkan kemampuan di bidang pengawasan dan Internal Audit ini.

Pada tanggal 25 Maret 2008, Perseroan mengangkat dr. Achmad Sujudi, SpB.MHA sebagai Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen dan Bapak Sze Kwong Yew pada tanggal 15 Mei 2008 sebagai Komisaris.

Komite-komite di bawah Dewan Komisaris yang ada yaitu Komite Audit (*Audit Committee*), Komite Nominasi & Remunerasi (*Nomination & Remuneration Committee*), Komite Manajemen Resiko (*Risk Management Committee*) termasuk Kelompok Kerja Manajemen Resiko (*Risk Management Work Group*) telah berfungsi semakin baik didalam melaksanakan tugas-tugasnya. Kiranya diwaktu-waktu mendatang ke semua komite-komite ini terus meningkatkan kemampuannya sehingga ikut mendukung kemajuan Perseroan.

Akhirnya kami mengucapkan terima kasih kepada segenap jajaran Direksi, atas pengurusan Perseroan selama tahun 2008 yang telah berjalan dengan baik, kepada Komite Audit, Komite Nominasi & Remunerasi, dan Komite Manajemen Resiko termasuk Kelompok Kerja Manajemen Resiko atas pelaksanaan tugasnya, dan kepada segenap karyawan Perseroan yang telah memberikan sumbangsihnya didalam mencapai sasaran tahun 2008. Bersama kita menyongsong masa depan yang lebih baik.

The Company's vision to be in the leading position amongst the competitors requires the company to continually transform the organization in order to attain professional management and high performance culture. The Group Corporate Values are adopted to achieve this vision.

Considering the complex nature of distribution business in Indonesia, the role played by both management and internal audit is crucial. Therefore we need to enhance our capability and knowledge on the management and the internal audit from time to time.

On March 25th, 2008, the Company has appointed dr. Achmad Sujudi, SpB.MHA as President Commissioner whilst acting as its Independent Commissioner. In addition, the Company has appointed Mr. Sze Kwong Yew as a member of the Board of Commissioners on May 15th, 2008.

The committees under Board of Commissioner, namely, the Audit Committee, the Nomination & Remuneration Committee, the Risk Management Committee, including Risk Management Work Group have executed their roles and functions satisfactorily, and we hope they will continue to strive better in the future.

Finally we would like to thank all the Directors, the Audit Committee, the Nomination & Remuneration Committee, the Risk Management Committee and the entire staff of the Company for their contribution to the Company's success in 2008. We look forward to a better future indeed.

Jakarta, 17 Maret 2009 / Jakarta, March 17th, 2009

Dewan Komisaris / The Board of Commissioners
PT Millennium Pharmacon International Tbk

LAPORAN DIREKSI

Report of the Board of Directors

Para pemegang saham yang terhormat,

Perkenankanlah kami Direksi melaporkan keadaan dan jalannya pengelolaan Perseroan untuk tahun buku 2008 sebagai berikut :

Jalannya usaha tahun 2008

Krisis keuangan di United States of America (USA) yang berkelanjutan secara global memperlihatkan harga BBM menurun secara drastis dari USD 108 per barel (Tempo Interaktif, 11 Maret 2008) ke USD 45 per barel (Kontan, 4 Desember 2008).

Akibatnya, Rupiah menjadi tidak stabil dan hal ini bukan saja mengakibatkan harga bahan baku meningkat tetapi juga meningkatnya tingkat suku bunga pinjaman.

Guna mengatasi akibat negative, di tahun 2008 Perseroan telah mengambil langkah-langkah intensif buat menjaga kadar pertumbuhan Perseroan seperti :

- Terus meningkatkan jalur distribusi dengan membuka dua cabang di Samarinda dan Pontianak.
- Terus meningkatkan kualitas karyawan melalui training, penerapan nilai-nilai bersama dan survei opini karyawan.
- Menjaga kemampuan bersaing dengan memfokuskan 5 (lima) area yaitu penjualan, tagihan yang baik, tahap inventori efektif, patuhi system prosedur dan biaya opex.
- Menyediakan tim marketing buat meningkatkan penjualan alat kesehatan (alkes).
- Kerjasama dan koordinasi yang lebih erat dengan prinsipal.

Penjualan bersih mencapai Rp.876,27 milyar mengalami pertumbuhan sebesar 24,3%. Pertumbuhan ini berada di atas pertumbuhan pasar farmasi di Indonesia yang bertumbuh sebesar 12%-13%.

Laba Kotor mencapai Rp.84.176.060.991,- tumbuh sebesar 29,1% dibanding tahun 2007. Persentase Laba Kotor keatas Penjualan Bersih membaik dari 9,22% di 2007 ke 9,59% di 2008.

Dear shareholders,

We are pleased to present the report of the Company's performance for the year 2008 as follows :

Business in 2008

2008 saw the financial meltdown in the United States of America, where the price of crude oil dropped to USD 45 per barrel (Kontan, December 4th, 2008) from USD 108 per barrel (Tempo Interaktif, March 11th 2008).

This has resulted in the instability of the Rupiah and consequently has caused increase in the prices of imported raw materials as well as in financial loans' interest rates.

In order to resist the negative impact, the Company had in 2008 taken a number of measures and initiatives as follows:

- * *Strengthen the distribution channel by opening two new branches, in Samarinda and Pontianak;*
- * *Enhance human capital via trainings, adoption of Group Corporate Values and employees climate survey;*
- * *Focus on five areas, namely, increase sales, improve collection performance, maintain effective inventory level, compliance to systems and procedures, and controlling operating expenses;*
- * *Initiate marketing teams to spearhead the new line of business, namely, the distribution of disposable medical products;*
- * *Improve coordination and close partnership with principals.*

Net sales reached Rp.876.27 billion registering a 24.3% growth from the previous year. This growth rate is higher than the Indonesian pharmaceutical industry growth rate of 12%-13%.

Gross profit grew by 29.1% from 2007 to Rp.84,176,060,991. The percentage of gross profit over net sales improved from 9.22% in 2007 to 9.59% in 2008.

LAPORAN DIREKSI

Report of the Board of Directors

Laba Usaha mencapai Rp.20.505.551.777,- dan tumbuh sebesar 2,5%. Pertumbuhan yang tidak linier ini diakibatkan kenaikan besar Beban Usaha sebanyak 40,9% akibat kenaikan biaya-biaya personal, penyusutan aset tetap dan penyisihan investasi.

Laba Sebelum Pajak yang dicapai sebesar Rp.14.010.643.396,- dan Laba Bersih sebesar Rp.9.519.437.753,- bisa bertahan pada tahap yang sama seperti 2007 walaupun keadaan ekonomi yang sulit dan tidak menentu.

Di tahun 2008 Perseroan menambah satu prinsipal baru yaitu PT Navita, produsen produk Over The Counter (OTC) yang cukup agresif memasarkan produknya seperti Legiron dan Numen-Z. Perseroan juga dalam posisi yang baik untuk menambah 2 (dua) prinsipal baru untuk alkes.

Langkah mengganti dan meningkatkan Teknologi Informasi (TI) berjalan lancar. Fase 1 yaitu pembaharuan *hardware* yang ada sudah selesai di tahun 2007. Fase 2 yaitu implementasi *Oracle System* sudah bermula di akhir 2008 dan dijangka selesai sebelum akhir 2009.

Prospek Usaha

Terdapat peningkatan di kedua sektor Pemerintah dan Swasta. Pertumbuhan sekitar 12%-13% (IMS Global Pharma Survey 2008) untuk 2008 adalah lebih baik dari 2007 dimana pertumbuhan hanya sekitar 9,2%.

Disamping itu Pemerintah dikatakan menyediakan Rp.4,6 triliun (Antara, Jakarta, 10 Februari 2009) untuk program Jaminan Kesehatan Masyarakat (Jamkesmas). Penyediaan ini disalurkan langsung ke rumah sakit-rumah sakit yang mengurangi keresahan semua pengusaha dalam menagih. Ini juga dibantu oleh ekspektasi pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia di sekitar 4% yaitu yang mana tertinggi di Asia setelah China dan India.

Profit from operations increased to Rp.20,505,551,777, reflecting a 2.5% growth from the previous year. This non linier growth was mainly caused by the increase in expenses of 40.9% due to the increase in personnel expenses, asset depreciation and other overhead expenses.

Profit before tax reached Rp.14,010,643,396, whilst profit after tax was recorded at Rp.9,519,437,753. This achievement reflects the Company's continuing sustainability despite the difficult and uncertain economic condition.

In 2008 the Company acquired a new principal, PT Navita, a producer of Over the Counter (OTC) products that aggressively market their products of Legiron and Numen-Z, amongst others. The Company is also in the right position to acquire two new principals which are involved in the business of disposable medical equipment.

Upgrading of the Information and Communication Technology (ICT) infrastructure is going on smoothly according to plan. The earlier phase of hardware replacement was completed successfully in 2007. In the last quarter of 2008, the Company embarked on the next phase of infrastructure upgrade with the implementation of Enterprise Based Solution, Oracle System. It is expected that the new Oracle System will be fully implemented in all the branches by the end of 2009.

Business Prospects

A significant growth has been recorded in government and private sectors. The growth of pharmaceutical industry of 12%-13% (IMS Global Pharma Survey 2008) for 2008 is far better than the 9.2% growth rate in 2007.

The government has allocated Rp. 4.6 billion for Jaminan Kesehatan Masyarakat (Jamkesmas), a form of Social Security Assurance. This provision is channelled directly to the hospitals involved to ensure that the concerns of the suppliers are adequately addressed. The expected growth of Gross Domestic Product (GDP) in Indonesia of 4%, which is the highest in Asia, after China and India, further fuels confidence of the Company's sustainable business in the future.

LAPORAN DIREKSI

Report of the Board of Directors

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Perseroan melaksanakan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik :

- * Penambahan Tim Internal Audit untuk memantau jumlah cabang yang bertambah.
- * Pelaksanaan audit oleh Grup Internal Audit dari UEM Group Malaysia bagi meningkatkan sistem yang telah ada.
- * Penyelenggaraan rapat Komite Audit yang konsisten di tahun 2008 setiap 3 bulan sekali guna membahas temuan audit dan hasil kinerja Perseroan tiap kwartalnya.
- * Peran yang semakin membesar dan baik dari Komite Manajemen Risiko dan Komite Nominasi dan Remunerasi.
- * Intensif mengarah serta mengawasi Direksi dalam melaksanakan tugas menjalankan Perseroan yang konsisten dengan Anggaran Dasar Perseroan.

Akhirnya jajaran Direksi mengucapkan terima kasih kepada seluruh mitra kerja yang telah memberikan kerja sama yang baik sehingga tercapainya kinerja tahun 2008 seperti dilaporkan di atas kepada segenap pemegang saham atas dukungan dan kepercayaannya yang telah diberikan kepada Direksi, kepada Dewan Komisaris yang telah memberikan pengarahan dan melakukan pengawasan terhadap pengurusan Perseroan, serta segenap karyawan atas kontribusinya di tahun 2008.

Good Corporate Governance

The Company has implemented the following measures to ensure Good Corporate Governance:

- * *Strengthening the Internal Audit team in tandem with the increase number of branches;*
- * *Involvement of Group Internal Audit from UEM Group of Malaysia to improve the overall business operations;*
- * *Quarterly Audit Committee meetings to discuss audit findings and the respective actions;*
- * *Bigger role for the Risk Management Committee and the Nomination & Remuneration Committee;*
- * *Intensive direction and monitoring of Board of Director's performance to consistently adhere with Company's rules and regulation.*

Finally, the Board of Directors would like to express our gratitude to all of the Company's principals and customers who have been very cooperative in enabling us to reach our goal in 2008. We wish to also thank all our valued shareholders for their continuous support and loyal trust in us. Certainly we would also like to record our utmost appreciation to Board of Commissioners that have guided us in managing the Company and to all staff members who had given their best and tireless contribution in the year of 2008.

Jakarta, 15 Maret 2009 / Jakarta, March 15th, 2009

Direksi / The Board of Directors
PT Millennium Pharmacon International Tbk



LAPORAN KOMITE AUDIT

Report of the Audit Committee

Selama tahun 2008, Komite Audit telah melaksanakan 4 (empat) kali rapat seperti berikut :

1. Rapat Komite Audit 1/2008 pada 14 Februari 2008
2. Rapat Komite Audit 2/2008 pada 28 April 2008
3. Rapat Komite Audit 3/2008 pada 17 Juli 2008
4. Rapat Komite Audit 4/2008 pada 28 Oktober 2008

Melalui rapat-rapat tersebut, Komite Audit telah melakukan pemeriksaan-pemeriksaan berdasarkan laporan-laporan Direksi, Internal Audit MPI serta Grup UEM dan Akuntan Publik disertai dengan laporan keuangan Perseroan. Komite Audit juga telah mengadakan interaksi langsung dengan pihak-pihak yang berwenang atas jalannya operasi, pembukuan dan pengawasan atas segala aktivitas dan kegiatan Perseroan pada tahun 2008.

Berdasarkan laporan tahunan keuangan Perseroan yang berakhir 31 Desember 2008, Manajemen Perseroan telah berhasil meningkatkan penjualan bersih menjadi Rp.876,27 milyar dari Rp.704,83 milyar di tahun 2007. Pertumbuhan sebesar Rp.171,44 milyar atau 24% adalah suatu pertumbuhan diatas pasar farmasi Indonesia yang diperkirakan berkisar antara 12%-13% (data *IMS Global Pharma Survey 2008*) di tahun 2008. Laba kotor Perseroan tahun 2008 juga telah meningkat sebanyak Rp.18,98 milyar atau 29%, yaitu dari Rp.65,20 milyar di tahun 2007 ke Rp.84,18 milyar di tahun 2008.

Di tahun 2008, Perseroan terpaksa berhadapan dengan kenaikan pelbagai beban usaha dan beban lain-lain seperti beban bunga. Ini adalah dampak dari kenaikan suku bunga yang dikenakan oleh bank-bank disertai dengan kenaikan beban umum dan administratif lain seperti bahan bakar minyak. Kenaikan beban-beban ini telah memberikan dampak kepada laba bersih Perseroan, seperti dapat terlihat di tahun 2008, yang mana laba bersih adalah sebanyak Rp.9,52 milyar berbanding angka yang hampir sama di tahun 2007 yaitu Rp.9,61 milyar, walaupun terdapat kenaikan pada laba kotor.

Berdasarkan hasil pemeriksaan dan diskusi yang telah dilakukan, Komite Audit berpendapat bahwa, walaupun berhadapan dengan tantangan ekonomi yang sukar di tahun 2008, Manajemen Perseroan telah menjalankan operasi dan melaksanakan pembukuan serta pengawasan yang cukup berhati-hati dan "prudent" serta sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku.

During the year 2008, the Audit Committee convened four meetings as follows :

1. *Audit Committee Meeting 1/2008 on February 14th, 2008*
2. *Audit Committee Meeting 2/2008 on April 28th, 2008*
3. *Audit Committee Meeting 3/2008 on July 17th, 2008*
4. *Audit Committee Meeting 4/2008 on October 28th, 2008*

During the meetings, the Audit Committee examined the reports of the Directors, the Internal Audit, the UEM Group and the Public Accountant, together with the financial reports of the Company. The Audit Committee also conducted direct interaction with those accountable for the running of the operations, the preparation of the financial reports as well as the controller of the overall activities of the Company in 2008.

*Based on the financial reports of the Company for the year ended December 31st, 2008, the Management have succeeded to increase the net sales of the Company to Rp.876.27 billion from Rp.704.83 billion in 2007. The growth of Rp.171.44 billion, or 24%, is well above the growth of the Indonesian pharmaceutical market which was approximately between 12%-13% (data *IMS Global Pharma Survey 2008*) in 2008. Gross profit of the Company in 2008 has also increased by Rp.18.98 billion, or 29% from Rp.65.20 billion in 2007 to Rp.84.18 billion in 2008.*

During the year 2008, the Company had to withstand the hikes in various operations and other costs such as bank interest charges. Following the substantial increase in the interest rates applied by the various lenders as well as the increase in general and administrative costs such as fuel charges. This increase in costs had affected the net profit of the Company adversely, as the net profit performance for 2008 of Rp.9.52 billion is comparable to that of 2007 which was Rp.9.61 billion, despite the increase at the gross profit level.

Based on the examination and the discussions that have been conducted, the Audit Committee is of the opinion that, despite the challenging economic situation in 2008, the Management was able to execute the operations, keep the accounting records and exercise control with due diligence and prudence, and in accordance with established policies and procedures.

LAPORAN KOMITE AUDIT

Report of the Audit Committee

Selain dari pada itu, Komite Audit berpendapat bahwa pelaksanaan audit yang dilakukan oleh Internal Audit dan Akuntan Publik telah dijalankan secara menyeluruh dan independen.

Berdasarkan laporan dari Internal Audit atas aktivitas penjualan, operasi cabang-cabang, tagihan, kas serta persediaan untuk setiap cabang yang telah dilakukan pada seluruh cabang Perseroan di Indonesia sepanjang tahun 2008, dilaporkan adanya temuan yang menunjukkan masih adanya pelanggaran atas prosedur yang berlaku serta tindakan-tindakan *fraud* yang dilakukan oleh karyawan maupun pihak ketiga. Komite Audit melihat bahwa sepanjang tahun 2008, langkah-langkah tegas dan tuntas terhadap para pelaku telah diambil oleh Manajemen Perseroan untuk menekan tindakan-tindakan negatif ini.

Manajemen Perseroan juga telah menerapkan sebuah budaya kerja baru, yang dinamai dengan "*High Performance Culture*" guna meningkatkan kinerja yang didasarkan kepada integriti dan disiplin. Sistem "*Reward dan Punishment*" telah diberlakukan dengan konsisten di semua peringkat. Sistem pengawasan juga telah dipertingkatkan dengan menggunakan struktur organisasi yang diberlakukan pada kwartal kedua tahun 2008 yang membolehkan keputusan-keputusan dilaksanakan dengan tegas dan tuntas.

Komite Audit tentunya percaya bahwa budaya kinerja baru dapat menjadi dasar untuk menunjang majunya Perseroan di tahun 2009 dan tahun-tahun berikutnya, walaupun dalam keadaan ekonomi yang semakin sukar.

In addition, the Audit Committee is of the view that the audit activities undertaken by the Internal Audit and the Public Accountants have been carried out comprehensively and independently.

Based on reports of the Internal Audit over activities of sales, branches' operations, collection, cash position as well as provisions at each of the 27 branches during 2008, it is found that non-compliance of policies and procedures as well as fraudulent cases by employees and external parties are still in existence. The Audit Committee further noted that throughout 2008, firm and timely actions against those who were convicted of missappropriateness have been taken by the management to suppressed these negative activities.

The Management has also adopted a new work culture known as "High Performance Culture" in order to boost work performance premised upon integrity and discipline. The "Reward and Punishment" system that comes along with the work culture has been implemented consistently at various levels of operations. The control system has also been enhanced with the implementation of the new organisation structure in the second quarter of 2008, which has resulted in more efficient and effective decision makings.

The Audit Committee is confident that the new work culture that was implemented in 2008 will propel the Company to greater heights in 2009 and beyond as well as in future years, even if the Company has to endure more difficult economic environment ahead.

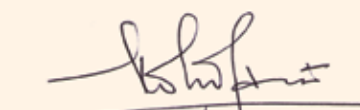
Jakarta, 20 Maret 2009 / Jakarta, March 20th, 2009
Komite Audit / The Audit Committee
PT Millennium Pharmacon International Tbk

Syamsuar Halim



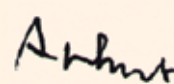
Anggota Komite Audit
Member of the Audit Committee

Mohamad bin Sani



Ketua Komite Audit
Chairman of the Audit Committee

Rachmat Kodji



Anggota Komite Audit
Member of the Audit Committee



PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

Alamat Kantor Pusat Manajemen dan Operasi
Head Office Address
Gedung Panin Pusat, Lantai 9
Jl. Jenderal Sudirman, Senayan
Jakarta 10270

Jumlah Cabang
Number of Branches
27 (twenty seven) Cabang / Branches

Jumlah Sub Distributor
Number of Sub Distributors
5 (five) Sub Distributor / Sub Distributors

Jumlah Gudang Pooling
Number of Pooling Warehouses
3 (three) Gudang Pool / Pooling Warehouses

Jumlah Station Penjualan
Number of Sales Stations
14 (fourteen) Station Penjualan / Sales Stations

Ijin Emisi Saham
Stock Emission License
No. SI-090/SHM/MK.10/1990, tanggal 22 Maret 1990
dated March 22nd, 1990

Tanggal Pencatatan di Bursa Efek Indonesia
Date of Registration in Indonesia's Stock Exchange
7 Mei 1990 / May 7th, 1990

Akuntan Publik Terdaftar
Registered Public Accountant
Anggota Morison International
Member of Morison International
Tjahjadi, Pradhono & Teramihardja

Notaris
Notary
Sugito Tedjamulja, SH

RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN

Brief History of the Company

Perseroan didirikan di Jakarta pada tanggal 20 Oktober 1952 oleh Bapak Soedarpo Sastrosatomo dan Ibu Minarsih Soedarpo Sastrosatomo Wiranatakusumah dengan nama N.V. Perusahaan Dagang SOEDARPO CORPORATION, berdasarkan Akta Notaris Raden Meester Soewandi No. 32 tertanggal 20 Oktober 1952. Akta pendirian ini diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 56 tertanggal 14 Juli 1953 Tambahan No. 421.

Perubahan nama N.V. Perusahaan Dagang Soedarpo Corporation menjadi PT NVPD Soedarpo Corporation Tbk sebagaimana yang termaktub dalam Akta No. 182 tanggal 21 Februari 1990, dibuat oleh Raharti Sudjardjati, S.H., Notaris di Jakarta dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 31 tertanggal 17 April 1990 Tambahan No. 1418.

Berdasarkan persetujuan Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. SI-090/SHM/MK.10/1990 tanggal 22 Maret 1990, Perseroan telah menjual sebagian sahamnya kepada masyarakat, dan pada tanggal 7 Mei 1990 telah dicatatkan pada Bursa Efek di Indonesia sebanyak 3.500.000 lembar yang merupakan 38,46% dari modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh.

Pada tanggal 29 Juli 1997, Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan telah menyetujui penjualan aktiva dan kewajiban unit teknologi informasi serta penjualan penyertaan seluruh saham Perseroan pada PT Praweda Ciptakarsa Informatika dan PT Sumber Daya Praweda Informatika disamping persetujuan - persetujuan atas pengubahan anggaran dasar Perseroan guna memenuhi Undang-Undang No. 1 tahun 1995 tentang Perseroan Terbatas ("UUPT") dan Undang-Undang No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal ("UU Pasar Modal"), pemecahan saham dari nilai nominal Rp.1.000,- per saham menjadi nominal Rp.500,- per saham dan pembagian saham bonus yang berasal dari penawaran perdana.

Pada tanggal 24 Februari 1999 dilaksanakan pembagian saham bonus kepada para pemegang saham sejumlah 4.550.000 lembar yang berasal dari kapitalisasi sisa agio saham yang berasal dari penawaran perdana dengan ratio 6 saham lama dengan nilai nominal Rp.500,- per saham mendapat 1 saham baru dengan nilai nominal Rp.500,- per saham (6:1).

The company was established in October 20th, 1952 by Mr. Soedarpo Sastrosatomo and Mrs. Minarsih Soedarpo Sastrosatomo Wiranatakusumah under the name N.V. Perusahaan Dagang SOEDARPO CORPORATION, based on notarial deed No. 32, dated October 20th, 1952, drawn by Notary Raden Meester Soewandi. The deed of establishment was announced in the State Gazette of Republic of Indonesia No. 56 dated July 14th, 1953 Supplement No. 421.

The change of name from N.V. Perusahaan Dagang Soedarpo Corporation into PT NVPD Soedarpo Corporation Tbk was made according to the notarial deed No. 182 dated February 21st, 1990, drawn by Raharti Sudjardjati, S.H., Notary in Jakarta and announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 31 dated April 17th, 1990 Supplement No. 1418.

Based on approval from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia in the letter of Decision No. SI-090/SHM/MK.10/1990 dated March 22nd, 1990 and in May 7th, 1990 the Company has listed 3,500,000 shares on the Indonesian Stock Exchanges representing 38.46% of the total outstanding shares.

In July 29th, 1997, the Extraordinary Shareholders Meeting held by the Company has approved the sale of assets and liabilities of its information technology unit and the sale of the whole share participation of the Company in PT Praweda Ciptakarsa Informatika and PT Sumber Daya Praweda Informatika, in addition to the approval on the change of the articles of association of the Company to comply with Law No. 1 of 1995 regarding Limited Liability Company ("Company Law") and Law No. 8 of 1995 regarding the Capital Market ("Capital Market Law"), also a stock split from a nominal value of Rp.1,000 per share to a nominal value of Rp.500 per share and the distribution of bonus shares which came from the capitalization of balance of excess capital from the initial public offering.

Bonus stock issue to the stockholders was held in February 24th, 1999 totaling 4,550,000 shares derived from paid in surplus of initial offering with ratio of 6 existing stocks of Rp.500 per share to 1 new stock of Rp.500 per share (6:1).

RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN

Brief History of the Company

Namun berhubung masih terdapat sisa saham sebesar 4.550.000 lembar, dimana jumlah saham tersebut berasal dari selisih perhitungan ratio yang seharusnya 6 saham lama dengan nilai nominal Rp.500,- per saham mendapat 2 saham baru dengan nilai nominal Rp.500,- per saham (6:2), maka pada tanggal 16 Juni 1999 dilaksanakan pembagian saham bonus kedua.

Dengan dilaksanakannya pembagian saham bonus pertama dan kedua tersebut jumlah saham Perseroan yang tercatat di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya seluruhnya menjadi 36.400.000 lembar saham.

PT (Persero) Danareksa membeli saham Perseroan dengan jumlah semula sebesar 7.977.200 lembar saham. Setelah dilaksanakannya pemecahan saham (stock split) oleh Perseroan pada tanggal 3 Februari 1999, jumlah sahamnya menjadi 15.954.400 lembar. Ketika Perseroan melaksanakan saham bonus sebanyak 2 kali yaitu pada tanggal 24 Februari dan 16 Juni 1999 dengan jumlah saham bonus masing-masing sebesar 2.659.057 lembar, jumlah saham PT (Persero) Danareksa meningkat menjadi 21.272.514 lembar.

Tanggal 30 November 1999 telah ditandatangani perjanjian jual beli saham antara PT Ngrumat Bondo Utomo ("Penjual") dan PT (Persero) Danareksa ("Pembeli") untuk saham sejumlah 5.465.066 lembar. Dengan demikian jumlah saham yang dimiliki PT (Persero) Danareksa yang semula berjumlah 21.272.514 (58,44%) lembar saham menjadi 26.737.580 lembar saham (73,45%).

Seiring dengan perkembangan usaha dan untuk melunasi hutang Perseroan dalam mata uang asing, Perseroan melakukan pengumpulan dana melalui Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) dengan terlebih dulu menyampaikan Pernyataan Pendaftaran kepada Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) pada tanggal 8 Mei 2000. Guna menyempurnakan pernyataan pendaftaran tersebut disusulkan keterangan tambahan atau perubahannya pada tanggal 5 Juni 2000. Bapepam menyatakan persetujuannya melalui surat No. S-1345/PM/2000 tanggal 7 Juni 2000.

Dalam pelaksanaan PUT I tersebut Perseroan terlebih dahulu mengadakan peningkatan modal dasar dengan persetujuan pemegang saham sebagaimana dinyatakan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 15 Mei 2000 di Jakarta. Modal dasar yang semula Rp.50.000.000.000,- ditingkatkan menjadi Rp.72.800.000.000,- atau 145.600.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp.500,-.

However, due to the balance outstanding stock of 4,550,000 shares where the stocks were derived from the difference in ratio of 6 existing stocks of Rp.500 per share to 2 stocks of Rp.500 per share (6:2), a second bonus stock issue was conducted in June 16th, 1999.

With the execution of both the first and second bonus stock issue, total stocks listed in Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange were 36,400,000 shares.

PT (Persero) Danareksa initially purchased the Company's stocks totaling 7,977,200 shares. Upon the implementation of the stock split by the Company in February 3rd, 1999, total stocks holdings became 15,954,400 shares. When the Company conducted bonus stock issue twice, in February 24th, 1999 and June 16th, 1999 with total bonus stocks of 2,659,057 shares, then total stocks of PT (Persero) Danareksa increased to 21,272,514 shares.

In November 30th, 1999, a share sales and purchase agreement was signed between PT Ngrumat Bondo Utomo ("the seller") and PT (Persero) Danareksa ("the buyer") for a total of 5,465,066 shares. With this transaction, total shares owned by PT (Persero) Danareksa increased from 21,272,514 (58.44%) shares to 26,737,580 (73.45%) shares.

In line with business expansion and to repay the Company's foreign currency debt, the Company embarked in refunding exercise by way of a Restricted Right Issue I and had submitted its registration statement to the Capital Market Supervisory Board (BAPEPAM) in May 8th, 2000. In order to complete the registration statement, an additional statement or the changes were submitted in June 5th, 2000. BAPEPAM has given its approval through its letter No. S-1345/PM/2000 dated June 7th, 2000.

As the part of the Right Issue issuance, the Company in the Annual Shareholders Meeting in May 15th, 2000, has obtained approval to increase its authorized capital from Rp.50.000.000.000 to Rp.72.800.000.000 which consist of 145,600,000 shares at the nominal value of Rp.500 per share.

RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN

Brief History of the Company

Peningkatan modal dasar, perubahan nama Perseroan, perubahan dan penambahan anggota Komisaris dan Direksi serta perubahan beberapa ketentuan anggaran dasar Perseroan telah dituangkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 73 tanggal 12 September 2000 Tambahan No. 5340. PT Tigamitra Multikarya merupakan perusahaan sebagai pembeli siaga dalam rangka PUT I tersebut.

Dalam penyelenggaraan RUPST pada tanggal 29 Mei 2001 telah disetujui dan diterima pengubahan susunan Komisaris dan Direksi dan telah diberitahukan kepada Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat A. Partomuan Pohan, S.H., LL.M, Notaris di Jakarta dengan No. 195/VI/2001 tanggal 7 Juni 2001.

Selanjutnya dalam rangka penyebaran efek Perseroan yang semakin merata, yang pada akhirnya juga dapat meningkatkan volume perdagangan dan likuiditas saham Perseroan, Perseroan melaksanakan pemecahan saham (*stock split*) dari semula bernilai nominal Rp.500,- setiap saham menjadi Rp.100,- setiap saham dan karenanya mengubah Pasal 4 ayat 1 dan ayat 2 anggaran dasar Perseroan yang telah diterima dan dicatat pada Departemen Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan No. C-03404 HT.01.04.TH.2001 tanggal 17 Juli 2001.

Jumlah saham hasil pemecahan saham (*stock split*) tersebut diumumkan kepada publik oleh PT Bursa Efek Jakarta dalam surat pengumumannya No. Peng-171/BEJ.EEM/08-2001 tanggal 31 Agustus 2001, dimana disebutkan bahwa jumlah saham Perseroan yang tercatat di PT Bursa Efek Jakarta terhitung tanggal 3 September 2001 sebanyak 546.000.000 saham dengan nilai nominal Rp.100,-. Pelaksanaan pemecahan saham (*stock split*) tersebut juga telah dituangkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 79 tanggal 2 Oktober 2001 Tambahan No. 377.

Dengan memperhatikan Surat Edaran Bapepam No. SE-03/PM/2000 tanggal 5 Mei 2000 dan menunjuk ketentuan huruf C.1 dan C.2 Peraturan Pencatatan Efek No. I-A tentang Ketentuan Umum Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas di Bursa, pada tanggal 28 November 2001 Rapat Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perseroan telah menyetujui pengangkatan (alm) Bapak Prof. Dr. Sujudi yang saat itu menjabat Komisaris Utama Perseroan, sebagai Komisaris Independen. Pemilihan (alm) Bapak Prof. Dr. Sujudi sebagai Komisaris Independen Perseroan telah memenuhi kriteria yang ditentukan.

The authorized capital, change of Company's name, changes in the Board of Commissioners and Directors as well as changes in the Company's articles of Association were published in the State Gazette No. 73 dated September 12th, 2000 Supplement No. 5340. PT Tigamitra Multikarya was the standby buyer of the First Restricted Right Issue.

In the Annual Shareholders Meeting dated May 29th, 2001, the changes of the Commissioners and Directors were approved and has been reported to the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through a letter issued by A. Partomuan Pohan, S.H., LL.M, Notary in Jakarta, No. 195/VI/2001 dated June 7th, 2001.

Further to the above, in order to increase the distribution of the shares of the Company as well as to increase the trading volume and liquidity of the shares of the Company, the Company has made a stock split from the original per value Rp.500 per share to Rp.100 per share, before this, paragraph 4 sub paragraph 1 and 2 of the articles of association of the Company was amended. Before conducting the stock split, the Company has requested approval for its shareholders through the Annual Shareholders Meeting which was accepted and noted by the Department of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its letter No. C-03404 HT.01.04.TH 2001, dated July 17th, 2001.

The number of shares after the stock split was announced to the public by the Jakarta Stock Exchange in their announcement No. Peng-171/BEJ-EEM/08-2001 dated August 31st, 2001, whereby it was mentioned that effective September 3rd, 2001, the number of shares will be 546,000,000 with a nominal value of Rp.100 per share. The implementation of stock split was also published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 79 dated October 2nd, 2001 Supplement No. 377.

In view of the circular of Bapepam No. SE-03/PM/2000 dated May 5th, 2000, and in accordance to sections C.1 and C.2 regarding Regulation Registration of Shares No. 1-A regarding General Requirements for Shares Registration in the Form of Equity at the Stock Exchange, in November 28th, 2001 the Board of Commissioners and Board of Directors meeting have approved the appointment of (RIP) Mr. Prof. Dr. Sujudi as Independent Commissioner. The appointment of (RIP) Mr. Prof. Dr. Sujudi has fulfilled the required criteria.

RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN

Brief History of the Company

Hal pengangkatan Komisaris Independen tersebut telah diumumkan oleh PT Bursa Efek Jakarta melalui Pengumuman No. Peng-3882/BEJ-PEM/KI/11-2001 tanggal 29 November 2001.

Pada tanggal 24 Juni 2002 Perseroan telah menyelenggarakan RUPST dan RUPSLB. Dalam penyelenggaraan RUPST tersebut telah disetujui dan diterima perubahan susunan Komisaris dan Direksi Perseroan, yang telah diterima dan dicatat di Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum Departemen Kehakiman Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai suratnya No. C-UM.02.01.695 tanggal 10 Juli 2002.

Sedangkan dalam RUPSLB telah disetujui rencana Direksi Perseroan untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II (PUT II) dengan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) untuk sejumlah 182.000.000 saham, pemberian wewenang kepada Komisaris Perseroan untuk meningkatkan Modal Ditempatkan dan Disetor Perseroan dan sekaligus mengubah ketentuan Pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana termaktub dalam Akta No. 37 tanggal 24 Juni 2002, dan Peningkatan Modal Dasar Perseroan dari semula sebesar Rp.72.800.000.000,- menjadi Rp.218.400.000.000,- sekaligus merubah Pasal 4 ayat 1 Anggaran Dasar Perseroan. Atas peningkatan modal dasar tersebut telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 77 tanggal 24 September 2002, Tambahan No. 11506.

Jumlah saham hasil PUT II tersebut diumumkan kepada publik oleh PT Bursa Efek Jakarta dalam surat pengumumannya No. Peng-455/BEJ.EEM/08-2002 tanggal 6 Agustus 2002 dimana disebutkan bahwa jumlah saham Perseroan yang tercatat di PT Bursa Efek Jakarta adalah sebanyak 728.000.000 saham dengan nilai nominal Rp.100,-.

Pengukuhan Komite Audit tersebut telah dilaporkan kepada PT Bursa Efek Jakarta melalui surat No. 218/MPI/DIR/IV/03 tanggal 30 April 2003 dan diumumkan oleh PT Bursa Efek Jakarta melalui pengumuman No. Peng-23/BEJ-PSJ/KA/04-2003 tanggal 30 April 2003 dengan tembusan kepada Bapepam.

Pada tanggal 8 Juni 2004 telah ditandatangani Nota Kesepakatan antara PT Tigamitra Multikarya dan Esteem, Malaysia yang isinya bahwa Esteem akan mengambil alih 55% saham dari total modal disetor PT Millennium Pharmacon International Tbk.

The appointment of Independent Commissioner has been announced by the Jakarta Stock Exchange in their letter of announcement No. Peng-3882/BEJ-PEM/KI/11-2001 dated November 29th, 2001.

In June 24th, 2002, the Company had done Annual Shareholders Meeting and Extraordinary Shareholders Meeting. In the implementation of Annual Shareholders Meeting, the new composition of Commissioners and Directors has been agreed and was accepted and stated by Directorate General Administration of Common Law Department of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its letter No. C-UM.02.01.695, dated July 10th, 2002.

Meanwhile, planning of Board of Directors which has been agreed in the Extraordinary Shareholders Meeting are to do 2nd Right Issue by issuing Rights holders amounting to 182,000,000 shares, give authorization to Commissioners to increase subscribed and paid-up shares and all at once change certainty of article 4 verse 2 of the Company articles of association as stated in deed No. 37 dated June 24th, 2002, and to increase paid-up shares from Rp.72,800,000,000 to Rp.218,400,000,000 all at once change article 4 verse 1 of the Company article of association.

The increase of authorized capital has been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 77 dated September 24th, 2002 Supplement No. 11506.

Total amount of shares as a result of the 2nd Right Issue has been announced to public by Jakarta Stock Exchange limited on its letter No. Peng-455/BEJ.EEM/08-2002 dated August 6th, 2002. The announcement stated that total shares of the Company in Jakarta Stock Exchange are 728,000,000 shares at the nominal of Rp.100 per share.

Inauguration of the Audit Committee has been reported to Jakarta Stock Exchange through Company's letter No. 218/MPI/DIR/IV/03 dated April 30th, 2003 and was published by Jakarta Stock Exchange through the announcement No. Peng-23/BEJ-PSJ/KA/04-2003 dated April 30th, 2003 with a copy to Bapepam.

In June 8th, 2004, Memorandum of Understanding was signed between PT Tigamitra Multikarya and Esteem, Malaysia stating that Esteem shall acquire 55% shares from the total paid-up capital of PT Millennium Pharmacon International Tbk.

RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN

Brief History of the Company

Esteem melalui *tender offer* pada tanggal 3 Desember 2004 yang diumumkan melalui 2 (dua) harian berperedaran nasional telah mengambil alih saham dari PT Tigamitra Multikarya sebanyak 400.400.000 lembar atau sekitar 55% dari seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.

Untuk memperkuat susunan pengurus Perseroan menyusul masuknya investor strategis dari Malaysia tersebut, melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2005 telah diangkat 2 orang sebagai anggota Dewan Komisaris mewakili Pharmaniaga Bhd dan 1 orang sebagai Komisaris Independen Perseroan. Pengangkatan tersebut telah diterima dan dicatat di Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dalam suratnya No. C-UM.02.01.5012 tanggal 14 April 2005.

Menyusul pengangkatan tersebut di atas, melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2006 telah diangkat pula wakil dari Pharmaniaga Bhd 1 orang Direksi untuk memperkuat operasional Perseroan. Pengangkatan tersebut telah diterima dan dicatat di Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dalam suratnya No. C-UM.02.01.8378 tanggal 19 Mei 2006.

Pada tanggal 15 Mei 2008 Perseroan telah meminta persetujuan kepada RUPST untuk merubah Anggaran Dasarnya sesuai dengan yang disyaratkan oleh Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007.

Esteem through a tender offer in December 3rd, 2004 announced via 2 (two) national daily newspapers, has acquired shares from PT Tigamitra Multikarya totaling 4,400,000 shares or about 55% from the total shares issued by the Company.

To strengthen the management of the Company following the presence of the strategic investor from Malaysia, at the Annual General Meeting in 2005, 2 members of the Board of Commissioners representing Pharmaniaga Bhd and 1 Independent Commissioner were appointed. This appointment was accepted and noted by the Department of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its letter No. C-UM.02.01.5012 dated April 14th, 2005.

Following the above appointment, a director representing Pharmaniaga Bhd was appointed to the Board at the Annual Shareholders General Meeting in 2006 to strengthen Company's operation. The appointment was approved and registered at the Ministry of Law and Human Rights RI via letter No. C-UM.02.01.8378 dated May 19th, 2006.

On May 15th, 2008, the Company has requested approval from the AGM to amend the Company's Articles of Association in Compliance with the Limited Liability Company Act No. 40 year 2007.

BIDANG DAN KEGIATAN USAHA PERUSAHAAN

Business Activities of the Company

PT Millennium Pharmacon International Tbk bergerak di bidang distribusi produk farmasi, suplemen makanan dan diagnostik dengan cakupan seluruh Indonesia (*nation wide*), beroperasi dengan 27 kantor cabang, 3 gudang pooling, 14 station penjualan dan 5 sub distributor.

Prinsipal yang mempercayakan produknya didistribusikan terdiri dari prinsipal nasional maupun prinsipal multi nasional, dengan sasaran distribusi Apotik, Rumah Sakit untuk produk-produk ethical, dan Toko Obat maupun pasar modern untuk produk-produk bebas (OTC).

PT Millennium Pharmacon International Tbk is engaged in the distribution of pharmaceutical products, food supplement and diagnostic product with nation wide coverage. It operates with 27 branch offices, 3 pooling warehouses, 14 sales stations and 5 sub distributors.

The Company's principals comprised of those local as well as international companies. Their products are distributed to various outlets such as pharmacies, hospitals and drugstores.

VISI DAN MISI PERUSAHAAN

Vision and Mission of the Company

VISI

Menjadi perusahaan distribusi yang paling efisien dan efektif di Indonesia dengan memberikan nilai tambah kepada para pelanggan dan prinsipal.

MISI

Menyediakan produk pemeliharaan kesehatan dan pelayanan yang terbaik ke seluruh wilayah Nusantara.

VISION

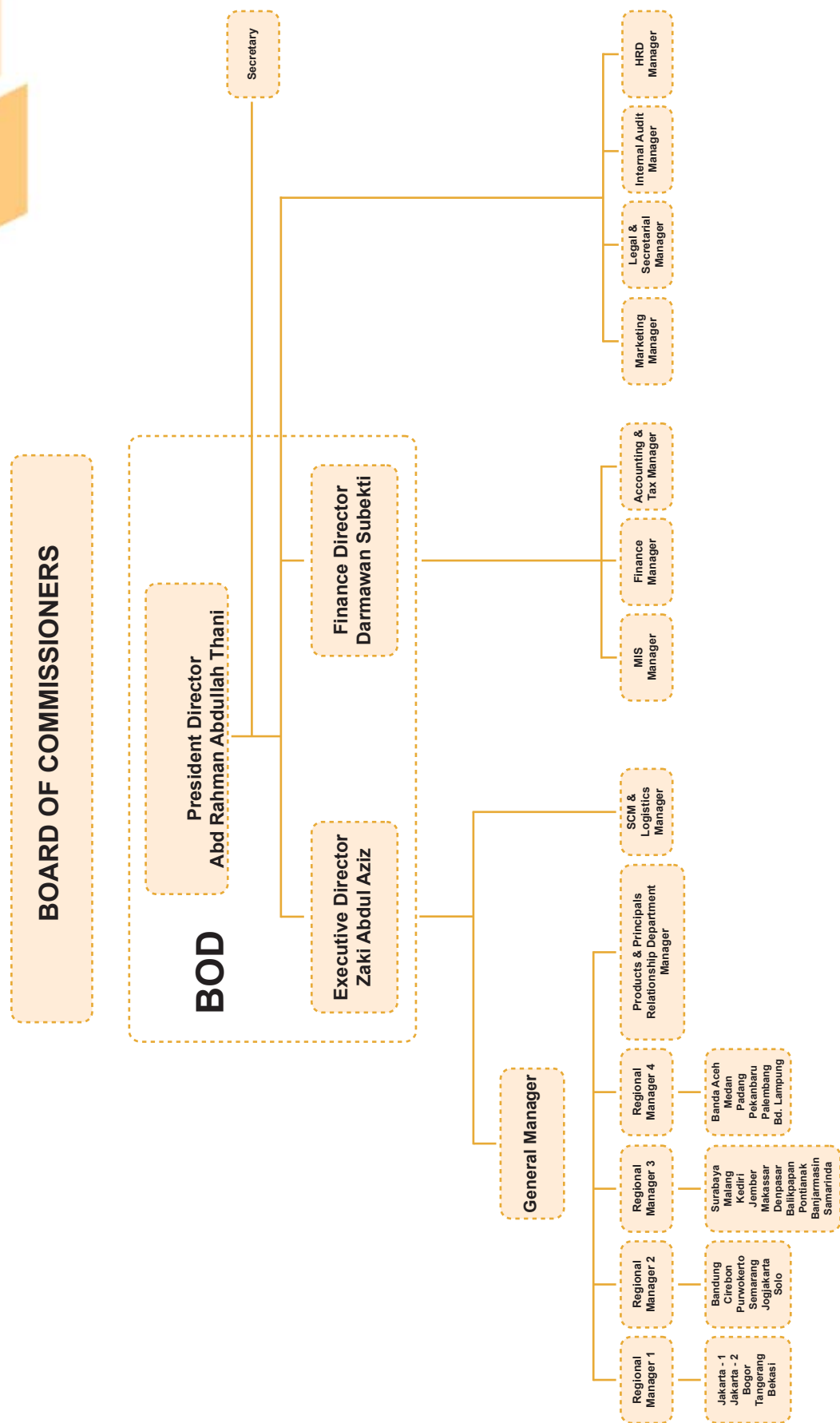
To be the most efficient and effective distribution company in Indonesia bringing added value to both our customers and principals.

MISSION

To provide excellent healthcare products and services nation wide.

STRUKTUR ORGANISASI PERUSAHAAN

Organization Chart of the Company



DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, KOMITE-KOMITE, SEKRETARIS PERUSAHAAN

The Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary

1. Dewan Komisaris / Board of Commissioners

Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen / : - dr. Achmad Sujudi, SpB.MHA
Commissioner and Independent Commissioner
Komisaris merangkap Komisaris Independen / : - Mohamad bin Sani
Commissioner and Independent Commissioner
Komisaris / Commissioners : - Mohamad bin Abdullah
- Sze Kwong Yew

2. Dewan Direksi / Board of Directors

Direktur Utama / President Director : - Abd Rahman bin Abdullah Thani
Direktur / Directors : - Zaki Abdul Aziz bin M.H. Daud
- Darmawan Subekti

3. Komite Audit / Audit Committee

Ketua / Chairman : - Mohamad bin Sani
Anggota / Members : - Syamsuar Halim
- Rachmat Kodji

4. Komite Nominasi dan Remunerasi / Nomination and Remuneration Committee

Ketua / Chairman : - Mohamad bin Sani
Anggota / Member : - Abd Rahman bin Abdullah Thani

5. Komite Manajemen Resiko / Risk Management Committee

Ketua / Chairman : - Mohamad bin Sani
Anggota / Members : - Mohamad bin Abdullah
- Abd Rahman bin Abdullah Thani
- Zaki Abdul Aziz bin M.H. Daud
- Darmawan Subekti

6. Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary

: - Ernie A. Hilal

RIWAYAT HIDUP

Curriculum Vitae



DR. ACHMAD SUJUDI, SPB.MHA, 67 TAHUN, KOMISARIS UTAMA

Dr. Achmad Sujudi menyelesaikan pendidikan kedokteran dan melanjutkan pendidikan sebagai Ahli Bedah di Universitas Indonesia - Jakarta. Ia juga memegang gelar Master dari School of Health Services Management, The University of New South Wales - Sidney, Australia.

Memulai karirnya sebagai dokter di Pulau Buru yang kemudian dilanjutkan sebagai dokter di Bagian Bedah RS Persahabatan - Jakarta dan selanjutnya di RS Ciptomangunkusumo - Jakarta, dr. Achmad Sujudi pernah menjabat sebagai Kepala RSU Prop. Dati I Bengkulu dan kemudian menjadi Direktur RSUP Dr. Sardjito Jogjakarta. Ia juga pernah memegang jabatan sebagai Direktur Jenderal Pemberantasan Penyakit Menular dan Penyehatan Lingkungan (PPM & PLP) Departemen Kesehatan RI dan sebagai Menteri Kesehatan RI di Kabinet Persatuan Nasional dan Kabinet Gotong Royong pada tahun 1999 - 2004.

Dr. Achmad Sujudi pernah mengikuti kursus Advance Course for Administrator, John Hopkins Hospital di Amerika Serikat dan Sekolah Staf Pimpinan Administrasi, Lembaga Administrasi Negara serta aktif dalam mengikuti berbagai seminar sebagai peserta dan pembicara mengenai manajemen kesehatan/rumah sakit, ilmu bedah, masalah *emergency*, keluarga berencana, penyakit menular baik di tingkat nasional maupun internasional.

Disamping sebagai Komisaris Utama di PT Millennium Pharmacon International Tbk, dr. Achmad Sujudi saat ini juga menjabat sebagai Komisaris Utama PT Bio Farma (Persero) Tbk, Bandung, Anggota daripada Dewan Penasehat Perkumpulan Pemberantasan TBC Indonesia, Jakarta, International Advisory Board KNCV, Tuberculosis Foundation - Den Hague, The Netherlands, dan Anggota Badan Wakaf Universitas Islam Indonesia, Jogjakarta serta sebagai Penasehat Senior pada Jogja International Hospital (JIH).

DR. ACHMAD SUJUDI, SPB.MHA, 67 YEARS, PRESIDENT COMMISSIONER

Dr. Achmad Sujudi finished his medical study and continued to pursue his career as a surgeon from University of Indonesia, Jakarta. He also a proud beholder of Master form School of Health Services Management, The Univeristy of New South Wales - Sidney, Australia.

He started his career as a doctor in Buru island and continue to Internal Surgery Department of RS Persahabatan – Jakarta and RS Ciptomangunkusumo – Jakarta. He was the General Director of Contageous Diseases and Enviromental Health of Indonesia's Ministry of Health, and act as the Minister of Health of Indonesia in 1999 - 2004.

He had endured the Advance Course for Administrator, John Hopkins Hospital of USA, and attended School of Administration of National Administration and actively appointed as a guest speaker and participant for various seminar regarding hospital/health management, surgery, emergencies, contagious disease both locally and in international level.

Alongside being the President Commissioner to PT Millennium Pharmacon International Tbk, dr. Achmad Sujudi also holds the position of President Commissioner to PT Bio Farma (Persero) Tbk, Bandung, member of Advisory Board to TBC Eradication of Indonesia, Jakarta, International Advisory Board KNCV, Tuberculosis Foundation-Den Hague, The Netherlands, a member of Badan Wakaf Universitas Islam Indonesia, Jogjakarta, and a Senior Advisor to Jogja International Hospital (JIH).

RIWAYAT HIDUP

Curriculum Vitae

Ia juga masih meluangkan waktu untuk berbagi ilmu pengetahuan yang dimiliki sebagai Dosen pada Program Magister Manajemen Rumah Sakit dan Kebijakan Manajemen Pelayanan Kesehatan, Fakultas Kedokteran Universitas Gajah Mada dan Dosen Tamu di Fakultas Kedokteran Universitas Muhamadiyah, keduanya di Jogjakarta.

Aktivitas lain dari dr. Achmad Sujudi adalah sebagai dokter aktif dalam Ikatan Dokter Indonesia (IDI), Perhimpunan Rumah Sakit Indonesia (PERSI), Perhimpunan Manajer Pelayanan Kesehatan Indonesia (PERMAPKIN) dan Ikatan Alumni Universitas Indonesia (ILUNI).

Dr. Achmad Sujudi telah menikah dan mempunyai 2 orang anak serta 3 orang cucu.



MOHAMAD BIN SANI, 62 TAHUN, KOMISARIS

Mohamad bin Sani memperoleh gelar B. Ekon (Kepujian) dari Universitas Malaya.

Memulai karirnya pada tahun 1971 di Kementerian Luar Negeri Malaysia. Di tahun 1972 ditempatkan sebagai Sekretaris Kedua di Komisi Tinggi Malaysia di London dan di tahun 1974 berpindah ke Pakistan sebagai Sekretaris Kedua di Kedutaan Malaysia di Islamabad. Pada tahun 1977 ia kembali ke Kuala Lumpur sebagai Asisten Sekretaris di Departemen Administrasi dan Keuangan dan sesudahnya dipindahkan ke Departemen ASEAN sebagai Ketua Asisten Sekretaris. Tahun 1980 ditempatkan di Kedutaan Besar Malaysia di Jakarta sebagai Penasihat Kedutaan dan Kepala Kantor. Tahun 1983 kembali ke Kuala Lumpur, mulanya di Departemen Politik sebagai Ketua Asisten Sekretaris (Asia Tenggara-Indochina) dan kemudian berpindah ke Departemen Protokol dan Konsular sebagai Wakil Kepala Protokol. Tahun 1986 ditempatkan di Komisi Tinggi Malaysia di Canberra, Australia sebagai Wakil Komisi Tinggi dan berpindah pada tahun 1989 ke Kedutaan Besar Malaysia di Jakarta sebagai Menteri Kedutaan dan Wakil Duta Besar. Ia kembali ke Kuala Lumpur pada tahun 1991 sebagai Wakil Direktur-Jendral ASEAN di Departemen ASEAN Kementerian Luar Negeri. Pada tahun 1994 ia berpindah ke Los Angeles, Amerika sebagai Konsul-Jendral Malaysia di Los Angeles sehingga tahun 1996 selepas mana ia berpindah ke Port Moresby, Papua New Guinea sebagai Duta Besar dengan akreditasi mencakup Kepulauan Solomons dan juga Vanuatu.

He also spends a part of his time to share his knowledge as a lecturer at the Hospital Management Masters Program and Health Service Policy Management, Faculty of Medicine, Gajah Mada University and Guest Lecturer of Faculty of Medicine Muhamadiyah University, both in Jogjakarta.

His other activities are as a doctor in the Ikatan Dokter Indonesia (IDI), Perhimpunan Rumah Sakit Indonesia (PERSI), and Perhimpunan Manajer Pelayanan Kesehatan Indonesia (PERMAPKIN), and a member of Ikatan Alumni Universitas Indonesia (ILUNI).

Dr. Achmad Sujudi is married with 2 children and 3 grandsons.

MOHAMAD BIN SANI, 62 YEARS, COMMISSIONER

Mohamad bin Sani, obtained his B. Econs (Hons.) from the University of Malaya.

He started his career in 1971 in the Ministry of Foreign Affairs, Malaysia. In 1972 he was placed as Second Secretary at the High Commission of Malaysia in London and in 1974 moved to Pakistan as Second Secretary at the Malaysian Embassy in Islamabad. In 1977 he returned to Kuala Lumpur as Assistant Secretary with the Administration and Finance Department of the Foreign Ministry and later moved to the ASEAN Department as Principal Assistant Secretary. In 1980 he was transferred to the Malaysian Embassy in Jakarta as Counsellor and Head of Chancery. Returning to Kuala Lumpur in 1983, he was first attached to the Political Department as Principal Assistant Secretary (Southeast Asia-Indochina) and later moved to the Protocol and Consular Department as the Deputy Chief of Protocol. In 1986 he was posted as Deputy High Commissioner at the High Commission of Malaysia in Canberra, Australia and in 1989 moved to the Malaysian Embassy in Jakarta as Minister and Deputy Head of Mission. He returned to Kuala Lumpur in 1991 as Deputy Director-General of ASEAN in the ASEAN Department. In 1994 he moved to Los Angeles as Consul-General of Malaysia until 1996 before moving to Port Moresby as High Commissioner of Malaysia with concurrent accreditation as High Commissioner to the Solomon Islands and Vanuatu.

RIWAYAT HIDUP *Curriculum Vitae*

Tahun 1999 berpindah ke Budapest sebagai Duta Besar untuk Hongaria dengan akreditasi mencakup Bulgaria, Kroasia, Masedonia dan Slovenia. Pada akhir tahun 2003 kembali ke Kuala Lumpur setelah pensiun dari Dinas Administrasi dan Diplomatik Malaysia. Penghargaan yang diperoleh antaranya Anggota Victorian Order (MVO) Inggeris Raya, Johan Setia Di-Raja (JSD) dan Kesatria Mangku Negara. Mohamad bin Sani telah menikah dan mempunyai 3 orang anak.



**MOHAMAD BIN ABDULLAH,
48 TAHUN, KOMISARIS**

Mohamad bin Abdullah, warganegara Malaysia, diangkat sebagai Managing Director Pharmaniaga Berhad pada tanggal 1 Januari 2007. Sebelum pengangkatan ini, ia adalah Chief Financial Officer untuk UEM Land Sdn Berhad sejak 1 Desember 2004 dan telah dipromosikan sebagai Chief Operating Officer pada tanggal 1 Januari 2005. Ia lulusan dari University of Bath, United Kingdom dengan gelar

Master of Business Administration. Ia memiliki pengalaman awal di perbankan investasi ketika ia bekerja di Arab Malaysian Merchant Bank dari tahun 1988 sampai 1991. Sebelumnya ia bergabung dengan Azman, Wong, Salleh and Co., yang merupakan sebuah perusahaan (firma) audit. Tahun 1992 ia pindah ke Grup Kejora, di bagian komersial di Kejora sebagai Group Corporate Finance and Audit Manager dan bekerja sekitar empat tahun.

Pada bulan Maret 1996, ia bergabung dengan Park May Berhad sebagai Financial Controller dan seterusnya diangkat sebagai General Manager, Corporate Affairs pada tanggal 1 Januari 1997. Ia dipindahkan ke Faber Group Berhad, perusahaan asosiasi UEM Group Berhad dari Park May Berhad, selanjutnya dipromosikan untuk posisi Senior General Manager di Bagian Keuangan Faber Group Berhad.

Pada awal 2004 ia telah dipromosikan sebagai Chief Financial Officer Faber Group Berhad. Setelah berperan penting di Faber Group Corporate dan Debt Restructuring, ia kemudian dipindahkan ke UEM Land pada tanggal 1 Desember 2004. Mohamad bin Abdullah telah menikah dan mempunyai 6 orang anak.

In 1999 he moved to Budapest as Malaysian Ambassador to Hungary, also accredited as Ambassador to Bulgaria, Croatia, Macedonia and Slovenia. He returned to Kuala Lumpur in 2003 upon his retirement from the Malaysian Administrative and Diplomatic Service. Among his awards are Member of the Victorian Order (MVO) Great Britain, Johan Setia Di-Raja (JSD) and Kesatria Mangku Negara (KMN). Mohamad bin Sani is married with 3 children.

MOHAMAD BIN ABDULLAH, 48 YEARS, COMMISSIONER

Mohamad bin Abdullah, a Malaysian, was appointed as the Managing Director of Pharmaniaga Berhad in January 1st, 2007. Prior to this appointment, Mohamad was the Chief Financial Officer ("CFO") of UEM Land Sdn Bhd since December 1st, 2004 and was promoted to Chief Operating Officer in January 1st, 2005. Mohamad graduated from University of Bath, United Kingdom with Master of Business Administration. He had his early exposure in investment banking when he was working with Arab Malaysian Merchant Bank from 1988 - 1991. Prior to that he was with Azman, Wong, Salleh & Co., an audit firm. In 1992, Mohamad moved to Kejora Group, the commercial arm of Kejora as the Group Corporate Finance and Audit Manager and served for about 4 years.

He then joined Park May Berhad as the Financial Controller in March 1996 and subsequently in January 1st, 1997 was promoted to General Manager, Corporate Affairs. He was transferred to Faber Group Berhad, an associate company of UEM Group Berhad from Park May Berhad, upon being promoted and assumed the position of Senior General Manager, Finance of Faber Group Berhad.

In early 2004, he was promoted to Chief Financial Officer of Faber Group Berhad. Having played a key role in Faber Group Corporate and Debt Restructuring, he was transferred to UEM Land in December 1st, 2004. Mohamad bin Abdullah is married with 6 children.

RIWAYAT HIDUP

Curriculum Vitae



SZE KWONG YEW (STEPHEN SZE), 48 YEARS, KOMISARIS

Stephen Sze bergabung dengan Pharmaniaga Bhd sebagai Chief Operating Officer tanggal 1 Maret 2008. Ia lulus dari Western Australian Institute of Technology (biasanya dikenal dengan Curtin University of Technology) dengan gelar Sarjana Farmasi. Ia memulai karirnya pada tahun 1983 di Kementerian Kesehatan sebagai Trainee Pharmacist. Kemudian ia pindah ke sektor swasta dan memegang jabatan Country of General Management di perusahaan multinasional farmasi dan distribusi yang bernama Organon, LEO Pharma Asia, IDS services dan Diethelm Malaysia. Di LEO, ia dipindahkan ke kantor wilayah di Singapura sebagai Area Manager untuk Asia Tenggara dan Cina. Sebelum bergabung dengan Pharmaniaga, ia bekerja di Serono, perusahaan biotech Swiss sebagai Country Manager untuk Malaysia. Stephen, apoteker yang sudah punya ijin kerja mempunyai 24 tahun pengalaman di bidang penjualan dan pemasaran, perdagangan, pengembangan organisasi, logistik dan distribusi.

Stephen Sze telah menikah dan mempunyai 2 orang anak.



ABD RAHMAN BIN ABDULLAH THANI, 44 TAHUN, DIREKTUR UTAMA

Abd Rahman bin Abdullah Thani adalah Direktur Operasi Indonesia, Pharmaniaga Berhad. Ia memegang gelar Bachelor of Commerce jurusan Akuntansi dan Keuangan dari Universitas Tasmania, Australia dan Fellow Certified Practising Accountant (FCPA) dengan CPA Australia serta Chartered Accountant (CA) dengan Institut Akuntansi Malaysia.

Bekerja di PriceWaterhouse dari tahun 1988 sampai 1991 sebagai Auditor Senior. Kemudian pindah ke Petronas Trading Corporation Sdn Bhd (PECTO) dan setelah itu pindah ke Subic Bay Petroleum Products Ltd, sebuah perusahaan patungan antara PETCO dan Coastal Corporation, USA sebagai Financial Controller pada tahun 1994.

Ia bergabung dengan Pharmaniaga Manufacturing pada tahun 1995 sebagai General Manager, Keuangan dan Administrasi. Ia dipromosikan kedalam jabatan General Manager Business Development pada tahun 2001 untuk mencari peluang sehubungan dengan ekspansi bisnis Pharmaniaga baik di dalam negeri maupun internasional.

SZE KWONG YEW (STEPHEN SZE), 48 YEARS, COMMISSIONER

Stephen Sze joined Pharmaniaga Berhad as Chief Operating Officer on March 1st, 2008. He graduated from the Western Australian Institute of Technology (currently known as Curtin University of Technology) with a Bachelor of Pharmacy. He started his career in 1983 with the Ministry of Health as Trainee Pharmacist. Then he moved to the private sector and held country or general management positions in multinational pharmaceutical and distribution companies namely Organon, LEO Pharma Asia, IDS Services and Diethelm Malaysia. In LEO, he was transferred to the Regional Office in Singapore as Area Manager for South East Asia and Greater China. Prior to joining Pharmaniaga, he was with Serono, a Swiss biotech company, as Country Manager for Malaysia. Stephen, a registered pharmacist, has about 24 years of experience in sales and marketing, commercialization, organisational development, logistic and distribution. Stephen Sze is married with 2 children.

ABD RAHMAN BIN ABDULLAH THANI, 44 YEARS, PRESIDENT DIRECTOR

Abd Rahman bin Abdullah Thani is the Director Indonesia Operations of Pharmaniaga Berhad. He possesses a Bachelor of Commerce degree majoring in Accounting and Finance from the University of Tasmania, Australia and Fellow of Certified Practising Accountant (FCPA) with CPA Australia as well as a Chartered Accountant (CA) with the Malaysian Institute of Accountants.

He was attached to PriceWaterhouse from 1988 to 1991 as an Audit Senior. He then joined Petronas Trading Corporation Sdn Bhd (PETCO) and was subsequently seconded to Subic Bay Petroleum Products Ltd, a joint venture company between PETCO and Coastal Corporation, USA as its Financial Controller in 1994.

Following this, he joined Pharmaniaga Manufacturing in May 1995 as the General Manager, Finance and Administration. He was appointed General Manager, Business Development in 2001 to explore opportunities with regard to expanding Pharmaniaga's business, both locally and internationally.

RIWAYAT HIDUP *Curriculum Vitae*

Pada bulan Mei 2006 ia dipromosikan sebagai Direktur Operasi Internasional, dan pada tahun 2007 ia diangkat sebagai Direktur Operasi Indonesia untuk konsentrasi pada perkembangan pasar Indonesia. Ia memegang posisi-posisi direksi di Pharmaniaga International Corporation Sdn Bhd dan PT Millennium Pharmacon International Tbk (MPI) sebagai Komisaris. Sejak bulan Mei 2008 hingga sekarang ia menjabat sebagai Direktur Utama MPI.

Abd Rahman bin Abdullah Thani telah menikah dan mempunyai 3 orang anak.



ZAKI ABDUL AZIZ BIN M.H. DAUD, 41 TAHUN, DIREKTUR

Zaki Abdul Aziz bin M.H. Daud lulus dengan gelar Master of Science dari jurusan Akuntansi dari Case Western Reserve University di Cleveland, Ohio, USA. Ia memiliki pengalaman berkarir lebih dari 17 tahun di multi industri. Ia pertama kali bekerja di Shell, yang merupakan perusahaan industri minyak dan gas multinasional terdepan. Kemudian ia bergabung dengan UEM Group di dalam industri-industri property, telecommunications, power engineering dan juga di perusahaan induknya, melalui perusahaan-perusahaan UEM Land Sdn Bhd, Renong Overseas Corporation Sdn Bhd, Powertron Resources Sdn Bhd, EPE Power Berhad, Time Engineering Berhad dan UEM Group Berhad. Disamping pekerjaannya di luar Negara Malaysia yaitu seperti di Indonesia sekarang, ia juga pernah bekerja di Republik Afrika Selatan dengan memegang jabatan Ketua Keuangan di perusahaan Renong Overseas Corporation S.A. Pty Ltd.

Zaki Abdul Aziz sudah menikah dan mempunyai 4 orang anak.

He was then promoted as Director International Operations in May 2006. In 2007 he was redesignated as Director, Indonesia Operations to focus on the growing Indonesia market. He holds directorship positions in Pharmaniaga International Corporation Sdn Bhd and in PT Millennium Pharmacon International Tbk (MPI) as a Commissioner. Since May 2008 he has been designated as President Director MPI.

Abd Rahman bin Abdullah Thani is married with 3 children.

ZAKI ABDUL AZIZ BIN M.H. DAUD, 41 YEARS, DIRECTOR

Zaki Abdul Aziz bin M.H. Daud graduated with a Masters of Science Degree in Accounting from Case Western Reserve University in Cleveland, Ohio, USA. He has more than 17 years of professional career experience in multi-industries. His first career was in the oil and gas industry with Shell, a leading Global Company. He then moved on to join UEM Group under its property companies, telecommunications company, power engineering companies, as well as the holding company namely, UEM Land Sdn Bhd, Renong Overseas Corporation Sdn Bhd, Powertron Resources Sdn Bhd, EPE Power Berhad, TIME Engineering Berhad and UEM Group Berhad. Besides his current overseas assignment in Indonesia, he had once served in another foreign assignment as the Head of Finance in the Republic of South Africa under the company named Renong Overseas Corporation S.A. Pty Ltd.

Zaki Abdul Aziz is married with 4 children.



DARMAWAN SUBEKTI, 45 TAHUN, DIREKTUR

Darmawan Subekti adalah Direktur Keuangan PT Millennium Pharmacon International Tbk (MPI). Ia mengawali karirnya sebagai Asisten Dosen dan selanjutnya menjadi Dosen di Fakultas Teknologi Pertanian, Institut Pertanian Bogor - dengan spesialisasi pada bidang Teknik Pengolahan Pangan, setelah menyelesaikan studinya pada tahun 1986.

DARMAWAN SUBEKTI, 45 YEARS, DIRECTOR

Darmawan Subekti is a Finance Director of PT Millennium Pharmacon International Tbk (MPI). He started his career as an Assistant of Lecturer and then became a Lecturer of Food Process Engineering in Faculty of Agriculture Technology, in Bogor Agriculture University, after he finished his study in 1986.

RIWAYAT HIDUP

Curriculum Vitae

Karir di dunia perbankan dimulai sebagai Assistant Manager di Divisi Accounting di Pan Indonesia Bank pada tahun 1989, setelah berhasil menyelesaikan program pendidikan Officer Development Program pada Pan Indonesia Bank (PANIN BANK). Pada tahun 1991 sampai dengan tahun 1992, ia menjadi Direktur pada PT Pan LND, kemudian dilanjutkan menjadi Direktur pada Pan Amcolindo dari tahun 1992 sampai tahun 1995. Pada tahun 1995 sampai tahun 2001, ia kembali ke Pan Indonesia Bank hingga menjadi Assistant Vice President di Investment Department Pan Indonesia Bank. Selama berkarir ia tetap mengembangkan diri dengan mengikuti beberapa seminar dan program pendidikan non formal di bidang akuntansi dan keuangan. Pendidikan formal terakhir didapat di Queensland University of Technology, Australia, untuk mendapatkan post graduated diploma di bidang Business Administration pada tahun 2002. Di awal tahun 2003, ia kembali berkarir di Indonesia sebagai Direktur Keuangan di MPI sampai dengan sekarang. Darmawan Subekti telah menikah dan mempunyai 2 orang anak.



SYAMSUAR HALIM, 48 TAHUN, ANGGOTA KOMITE AUDIT

Syamsuar Halim adalah Anggota Komite Audit PT Millennium Pharmacon International Tbk. Ia mengawali karirnya di PT Kaliraya Sari Jakarta dari tahun 1984 sampai tahun 1985, kemudian dari tahun 1986 sampai tahun 1987 di CV Angkasa Raya, Jakarta. Pada tahun 1986 ia berhasil menyelesaikan studinya di Universitas Trisakti, Jakarta pada bidang studi Fakultas Teknis Sipil dan Perencanaan. Sejak bulan April

1987 sampai bulan Mei 2000 ia menjabat sebagai Vice President Divisi Operasi di PT Bank Panin Tbk kemudian dari bulan Agustus 2000 sampai bulan Juni 2001 ia menjabat sebagai Komisaris di PT Bank Danpac Tbk.

Dari tahun 2001 hingga saat ini ia menjabat sebagai anggota Komite Audit PT Bank Panin Tbk, dan dari bulan Februari 2003 hingga sekarang ia menjabat sebagai Komisaris di PT Bank Windu Kentjana International Tbk.

Syamsuar Halim telah menikah dan mempunyai 2 orang anak.

His career in banking industry was started in 1989 in Accounting Division of Pan Indonesia Bank (PANIN BANK), following he passed from Officer Development Program, a program of management trainee in Pan Indonesia Bank. From 1991 until 1992, he became Director of PT Pan LND. Then, from 1992 to 1995 as Director of PT Pan Amcolindo. From 1995 to 2001 he returned to Pan Indonesia Bank and became Assistant Vice President in Investment Department of Pan Indonesia Bank. During his career, he continued to develop his knowledge in Accounting and Finance through seminars and some courses or training. He got post-graduated diploma in Business Administration from Queensland University of Technology, Australia in 2002. In the beginning of 2003, he joined with MPI as Director of Finance. Darmawan Subekti is married with 2 children.

SYAMSUAR HALIM, 48 YEARS, AUDIT COMMITTEE MEMBER

Syamsuar Halim is a Member of Audit Committee of PT Millennium Pharmacon International Tbk (MPI). He started his career at PT Kaliraya Sari Jakarta from 1984 to 1985, then from 1986 to 1987 at CV Angkasa Raya, Jakarta. In 1986 he successfully completed his study at Universitas Trisakti (Trisakti University), Jakarta at the Faculty of Civil Engineering and Planning. Since April 1987 to May 2000 he occupied a position as the Vice President of Operation Division at PT Bank Panin Tbk then from August 2000 to June 2001 he occupied a position as a Commissioner at PT Bank Danpac Tbk.

From 2001 until now he occupies a position as a member of the Audit Committee of PT Bank Panin Tbk, and from February 2003 until now he occupies a position as a Commissioner at PT Bank Windu Kentjana International Tbk.

Syamsuar Halim is married with 2 children.

RIWAYAT HIDUP

Curriculum Vitae



RACHMAT KODJI, 54 TAHUN, ANGGOTA KOMITE AUDIT

Rachmat Kodji adalah Anggota Komite Audit PT Millennium Pharmacon International Tbk. Ia menyelesaikan pendidikannya di Universitas Terbuka untuk bidang studi Manajemen Ekonomi dan Program Bahasa Inggris, serta CFA (Chartered Financial Analyst) di Universitas Bina Nusantara (BINUS). Dari tahun 1989 sampai 2001 bekerja di Departemen A.V.P. Trasury/Forex Margin di PT Bank Panin Tbk dan menjabat

sebagai Komisaris PT Murni Artha Guna dari tahun 2001 sampai tahun 2003. Dari bulan April 2003 hingga sekarang menjabat sebagai Komisaris PT Panin Future yang kemudian diubah namanya menjadi PT Maxco Future sejak bulan Desember 2006. Rachmat Kodji telah menikah dan mempunyai 2 orang anak.

RACHMAT KODJI, 54 YEARS, AUDIT COMMITTEE MEMBER

Rachmat Kodji is a member of the Audit Committee of PT Millennium Pharmacon International Tbk. He completed his education at the Open University (Universitas Terbuka) majoring in Economic Management and English Language Program, and CFA (Chartered Financial Analyst) at the Bina Nusantara University / Universitas Bina Nusantara (BINUS). From 1989 to 2001 he was employed at the Department of A.V.P. Treasury/Forex Margin at PT Bank Panin Tbk and he occupied a position as a Commissioner at PT Murni Artha Guna from 2001 to 2003. From April 2003 until now he occupies a position as a Commissioner of PT Panin Future the name of which was then changed to become PT Maxco Future since December 2006. Rachmat Kodji is married with 2 children.



ERNIE A. HILAL, 47 TAHUN, PJS SEKRETARIS PERUSAHAAN

Ernie A. Hilal, 47 tahun, adalah Sekretaris Direksi merangkap Pjs Sekretaris Perusahaan PT Millennium Pharmacon International Tbk. Memulai karirnya tidak lama setelah menyelesaikan pendidikannya di Akademi Sekretaris sebagai Resepsionis dan Operator Telepon di sebuah perusahaan kontraktor pada bulan November 1983. Selanjutnya ia menjadi Sekretaris di Hotel Mandarin pada Bagian Personalia dari

bulan Juli 1984 sampai bulan Mei 1990. Ia memulai jabatannya sebagai Sekretaris Direksi pada bulan Mei 1990 di sebuah perusahaan perkebunan hingga bulan November 1994. Untuk lebih memperluas pengetahuan bidang pekerjaan ia berpindah ke perusahaan yang bergerak di bidang distribusi obat, suplemen makanan dan teknologi informasi yang waktu itu bernama PT NVPD Soedarpo Corporation Tbk dengan jabatan yang sama yaitu Sekretaris Direksi hingga saat ini. Selama menjabat sebagai Sekretaris Direksi, pekerjaan yang dilaksanakan selain sebagai Sekretaris juga menangani hal-hal yang berhubungan dengan status perusahaan sebagai perusahaan terbuka dan mengorganisasikan pelaksanaan rapat pemegang saham tahunan maupun luar biasa, dan paparan publik.

Ernie A. Hilal telah menikah dan mempunyai 2 orang anak.

ERNIE A. HILAL, 47 YEARS, ACT CORPORATE SECRETARY

Ernie A. Hilal, 47 years of age, is the Secretary of the Directors of and a temporary Corporate Secretary of PT Millennium Pharmacon International Tbk. She started her career not long after she finished her education in the Secretary Academy, as receptionist and Operator in a contractor Company in November 1983. Later she became a secretary at the Mandarin Hotel in the Human Resources from July 1984 to May 1990.

She was appointed as Director's Secretary on May 1990 in a plantation company until November 1994. To broaden her knowledge, she worked in a distribution, food supplement and information technology, then, by the name PT NVPD Soedarpo Corporation Tbk as Secretary to the Director until today. While doing her job as Secretary to the Director, she also deals with matters related in the Company's status, as a Public Company, and in organizing Annual or Extraordinary General Meeting of the Shareholder.

Ernie A. Hilal is married with 2 children.

JUMLAH KARYAWAN DAN DESKRIPSI PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Number of Employees and Description of Competency Development

Perseroan mempunyai 823 karyawan yang tersebar di 27 cabang, 14 station penjualan dan kantor pusat, terdiri dari :

* Staf administrasi dan tenaga lapangan	611 orang
* Supervisor	156 orang
* Manajer	49 orang
* Direksi	3 orang
* Dewan Komisaris	4 orang

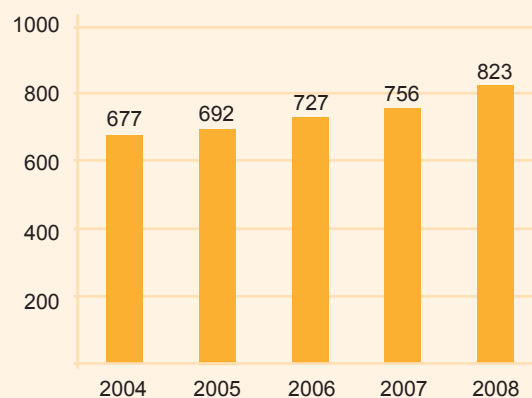
Dalam rangka pengembangan kompetensi, Perseroan memberikan kesempatan kepada tenaga penjualan, supervisor dan manajer cabang untuk mengikuti pelatihan sesuai dengan kompetensinya. Bagi anggota Direksi dan manajer kantor pusat diberikan kesempatan mengikuti seminar kepemimpinan strategis di Kuala Lumpur.

The company employed 823 persons located in 27 branch offices, 14 sales stations and head office, consist of :

<i>* Administration staff and field force</i>	<i>611 persons</i>
<i>* Supervisors</i>	<i>156 persons</i>
<i>* Managers</i>	<i>49 persons</i>
<i>* Board of Directors</i>	<i>3 persons</i>
<i>* Board of Commissioners</i>	<i>4 persons</i>

In developing their competence, the Company provided appropriate trainings to sales staff, supervisors and branch managers. For the member Board of Director and head office managers, the Company gave the opportunity to attend seminars on strategic leadership in Kuala Lumpur.

Jumlah Karyawan / Number of Employees



NAMA PEMEGANG SAHAM DAN PERSENTASE KEPEMILIKAN

Shareholders of the Company

Per tanggal 31 Desember 2008

As per December 31st, 2008

Pemegang Saham / Shareholders	Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / The Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan Saham / Percentage of Share Ownership
Pharmaniaga International Corporation Sdn Bhd	400.404.000	55,00%
PT Transpacific Securindo	80.604.000	11,07%
Suganda Setiadi Kurnia	59.647.000	8,19%
PT Danpac Asset Management	50.000.000	6,87%
PT Indolife Pensiontama	42.762.830	5,87%
PT. Danpac Pharma	36.442.820	5,01%
Minarsih S. Sastrosatomo	23.731.000	3,26%
Masyarakat / The Public	34.408.350	4,73%
Jumlah / Total	728.000.000	100,00%

Sumber :

- PT Sirca Datapro Perdana
- PT Kustodian Sentral Efek Indonesia

References :

- PT Sirca Datapro Perdana
- PT Kustodian Sentral Efek Indonesia

NAMA ANAK PERUSAHAAN DAN PERUSAHAAN ASOSIASI

Perseroan tidak memiliki anak perusahaan dan perusahaan asosiasi.

SUBSIDIARY AND ASSOCIATED COMPANY

The Company has no subsidiary and associated company.



KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM PERUSAHAAN

Chronology of the Company Stock Listing

Berdasarkan persetujuan Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. SI-090/SHM/MK.10/1990 tanggal 22 Maret 1990 Perseroan menjual sebagian sahamnya kepada masyarakat, dan pada tanggal 7 Mei 1990 telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya saham sebanyak 3.500.000 lembar dengan nilai nominal Rp.1.000,- per saham yang merupakan 38,46% dari modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh.

Pada tanggal 17 Februari 1994 Perseroan mencatatkan sahamnya yang berasal dari saham bonus sejumlah 4.550.000 lembar di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya. Kemudian pada tanggal 16 Desember 1994 Perseroan mencatatkan sahamnya yang berasal dari saham pendiri 5.600.000 lembar.

Pada tanggal 2 Februari 1999 Perseroan melaksanakan pemecahan saham (*stock split*) sehingga saham yang dicatatkan di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya menjadi 27.300.000 lembar dengan nominal Rp.500,-.

Pada tanggal 24 Februari 1999 Perseroan melaksanakan pembagian saham bonus dengan jumlah saham sebanyak 4.550.000 lembar yang kemudian dicatat di Bursa Efek Jakarta tanggal 25 Februari 1999 dan di Bursa Efek Surabaya pada tanggal 24 Februari 1999.

Disusul kemudian pada tanggal 16 Juni 1999 pembagian saham bonus kedua dengan jumlah saham sebanyak 4.550.000 lembar yang juga telah dicatat di Bursa Efek Jakarta tanggal 17 Juni 1999 dan di Bursa Efek Surabaya pada tanggal 16 Juni 1999. Sehingga total saham yang dicatatkan di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya sebanyak 36.400.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp.500,- per saham.

Dengan persetujuan Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) melalui suratnya No. S-1345/PM/2000 tanggal 7 Juni 2000, Perseroan melaksanakan Penawaran Umum Terbatas (PUT) I dengan terlebih dahulu melaksanakan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) atas sejumlah sebanyak-banyaknya 72.800.000 saham sehingga jumlah saham meningkat menjadi 109.200.000 lembar dengan nilai nominal Rp.500,-, dan telah dicatat di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada tanggal 4 Juli 2000.

Based on the approval of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia with its Decree No. SI-090/SHM/MK.10/1990 dated March 22nd, 1990, the Company sold some of its shares to the public, and in May 7th, 1990 it has listed 3,500,000 shares in the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange, with nominal value of Rp.1,000 per share which constitute 38.46% from the subscribed and fully paid-up share capital.

In February 17th, 1994 the Company has listed its shares from the bonus issue totaling 4,550,000 shares at the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange. Thereafter, in December 16th, 1994 the Company listed the shares originated from the subscriber shares totaling 5,600,000.

In February 2nd, 1999 the Company conducted a stock split exercise resulted to the total shares listed at the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange became 27,300,000 shares with a nominal value of Rp.500.

In 4 February 24th, 1999, the Company conducted a distribution of bonus shares with a total of 4,550,000 shares which were then listed at the Jakarta Stock Exchange in February 25th, 1999 and at the Surabaya Stock Exchange in February 24th, 1999.

Then followed by in June 16th, 1999, the second distribution of bonus shares with a total of 4,550,000 shares which were also listed at the Jakarta Stock Exchange in June 17th, 1999 and at the Surabaya Stock Exchange in June 16th, 1999. Thus total shares listed at the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange were 36,400,000 shares with nominal value of Rp.500 per share.

With approval from the Capital Market Supervisory Board (Bapepam) through its letter No. S-1345/PM/2000 dated June 7th, 2000, the Company conducted a Limited General Offer (PUT) I by firstly conducting the Right to Order Stock Preemptively (HMETD) for a maximum amount of 72,800,000 shares so that total shares increased to 109,200,000 shares with nominal value of Rp.500 and were listed at the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange in July 4th, 2000.

KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM PERUSAHAAN

Chronology of the Company Stock Listing

Sebagaimana termaktub dalam Akta Notaris No. 42 tanggal 28 Mei 2001, Perseroan melaksanakan pemecahan saham (*stock split*) dari semula bernilai nominal Rp.500,- setiap saham menjadi Rp.100,- setiap saham dengan jumlah saham meningkat menjadi sebanyak 546.000.000 lembar, dan telah dicatat di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada tanggal 3 September 2001.

Dengan persetujuan Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) melalui suratnya No. S-1362/PM/2002 tanggal 21 Juni 2002, Perseroan melaksanakan Penawaran Umum Terbatas (PUT) II dengan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) untuk sejumlah 182.000.000 saham dan jumlah saham menjadi 728.000.000 lembar dengan nilai nominal Rp.100,-. Sejumlah saham tersebut telah dicatat di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada tanggal 17 Juli 2002.

As stated in the Notary Deed No. 42 dated May 28th, 2001, the Company has conducted a stock split from a nominal value of Rp.500 for each share to become Rp.100 for each share with total shares increased to 546,000,000 shares, and were listed at the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange in September 3rd, 2001.

With the approval from the Capital Market Supervisory Board (Bapepam) through its letter No. S-1362/PM/2002 dated June 21st, 2002, the Company conducted a Limited General Offer (PUT) II by issuing the Right to Order Stock Preemptively (HMETD) for 182,000,000 shares and total shares increased to 728,000,000 shares with a nominal value of Rp.100. The shares were listed at the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange in July 17th, 2002.

*** KRONOLOGIS PENCATATAN EFEK LAINNYA DAN PERINGKAT EFEK**

Perseroan tidak memiliki efek lain kecuali saham.

*** CHRONOLOGY OF OTHER STOCK LISTING AND STOCK RATING**

The Company has no other stocks except ordinary shares.

*** NAMA DAN ALAMAT PERUSAHAAN PEMERINGKAT EFEK**

Perseroan hingga saat ini belum pernah mempunyai hubungan kerja dengan perusahaan pemeringkat efek.

*** NAME AND ADDRESS OF PROVIDER OF INDEPENDENT STOCK RATING**

The Company has no relationship with the stock rating in Indonesia.

NAMA DAN ALAMAT LEMBAGA DAN ATAU PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Team of External Professionals

AKUNTAN PUBLIK / Public Accountant

TJAHJADI, PRADHONO & TERAMIHARDJA
Anggota Morison International
Member of Morison International
Gedung Jaya Lantai 14
Jl. M H Thamrin No. 12
Jakarta Pusat 10340
Telp. : (62-21) 3190-8550
Fax : (62-21) 3190-8502

BIRO ADMINISTRASI EFEK / Share Registrar PT SIRCA DATAPRO PERDANA

Wisma Sirca
Jl. Johar No. 18, Menteng
Jakarta 10340
Telp. : (62-21) 314-0032, 390-0645
Fax : (62-21) 314-0185, 390-0671

PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA

(Indonesian Central Securities Depository)
Gedung Bursa Efek Indonesia, Gedung 1 Lantai 5
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52 - 53
Jakarta 12190
Telp. : (62-21) 5299-1099
Fax : (62-21) 5299-1199

NOTARIS / Notary

SUGITO TEDJAMULJA, SH
Tower Mayapada Lantai 18-03
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 28
Jakarta 12920
Telp. : (62-21) 522-5390, 522-5391
Fax : (62-21) 522-5392

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI YANG DITERIMA PERUSAHAAN

Di tahun 2008 tidak ada penghargaan yang diterima oleh Perseroan. Penghargaan terbelakang yang diterima Perseroan adalah 1 (satu) Surat Penghargaan dari PT Bursa Efek Indonesia atas pengiriman Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir per Desember 2006 jauh sebelum batas waktu yang ditentukan.

APPRECIATION AND CERTIFICATION

In 2008 there was no appreciation received by the Company. The latest appreciation was 1 (one) letter of appreciation from Indonesia Stock Exchange for early submission of Financial Statements ended per December 2006.

ALAMAT KANTOR-KANTOR CABANG DAN GUDANG-GUDANG

Branch Offices and Warehouses

Pooling Jakarta

Jl. Depsos No. 67-70, Bintaro
Telp. (021) 7388-6372, 7388-6383
Fax (021) 735-9436

Pooling Surabaya

Jl. Kalibokor Selatan No. 152
Telp. (031) 502-6210, 502-6674, 502-9638
Fax (031) 501-5003

Pooling Bandung

Jl. Jenderal Sudirman No. 656
Telp. (022) 603-0371, 603-4715
Fax (022) 604-5526

Jakarta 1

Jl. Depsos No. 67-70, Bintaro
Telp. (021) 734-1862, 7388-1367, 7388-6375,
7388-6376, 7388-6382
Fax (021) 7388-6378, 7359-435

Jakarta 2

Jl. Panjang No. 83 HH
Telp. (021) 563-3254
Fax (021) 563-3254

Tangerang

Jl. Imam Bonjol No. 61 AH
Telp. (021) 553-4287, 5579-1233
Fax (021) 5576-3349

Bekasi

Ruko Grand Mal Bekasi Blok D20-D21
Telp. (021) 885-5720, 885-7039, 8895-9632
Fax (021) 885-4844

Bogor

Jl. Kedung Halang No. 59 E, Cibuluh
Telp. (0251) 834-5447, 837-6799
Fax (0251) 835-0839

Bandung

Jl. Jenderal Sudirman No. 656
Telp. (022) 603-0371, 603-4715
Fax (022) 604-5526

Cirebon

Jl. Veteran No. 13
Telp. (0231) 208-153, 913-3167
Fax (0231) 206-180

Purwokerto

Jl. Mangun Jaya No. 272
Telp. (0281) 639-878, 632-878
Fax (0281) 639-878

Semarang

Jl. Pamularsih No. 107
Telp. (024) 760-2020, 760-9905
Fax (024) 760-9905

Jogjakarta

Jl. Dumung No. 111 A
Karanggayam, Catur Tunggal, Depok, Sleman
Telp. (0274) 565-107, 565-258, 742-1962
Fax (0274) 565-258, 549-245

Solo

Jl. M T Haryono No. 80
Telp. (0271) 735-884, 735-491, 706-6581
Fax (0271) 714-947

Surabaya

Jl. Kalibokor Selatan No.152
Telp. (031) 502-6210, 502-6674, 502-9638
Fax (031) 501-5003

ALAMAT KANTOR-KANTOR CABANG DAN GUDANG-GUDANG

Branch Offices and Warehouses

Malang

Jl. Hamid Rusdi No. 95
Telp. (0341) 324-397, 352-519
Fax (0341) 320-326

Jember

Jl. Kertanegara No. 210
Telp. (0331) 410-008, 484-494
Fax (0331) 421-647

Kediri

Jl. Brigjen Katamso No. 80
Telp. (0354) 673-188, 673-189
Fax (0354) 249-695

Denpasar

Jl. Drupadi No. 66
Telp. (0361) 249-695, 747-3955
Fax (0361) 249-695

Banda Aceh

Jl. Nyak Adam Kamil II No. 76 E-H, Peuniti,
Baiturrahman
Telp. (0651) 226-25, 226-26
Fax (0651) 226-30

Medan

Jl. Dr. Cipto No. 11-B / 13
Telp. (061) 415-6716
Fax (061) 451-4985

Pekanbaru

Jl. Garuda Sakti No. 25, Kelurahan Labuh Baru,
Kecamatan Payung Sekaki
Telp. (0761) 561-797, 561-798
Fax (0761) 561-797

Palembang

Jl. Letjen Bambang Utoyo No. 8
Telp. (0711) 714-229, 710-992
Fax (0711) 713-641

Padang

Jl. Perak III No. 10
Telp. (0751) 393-96
Fax (0751) 263-52

Bandar Lampung

Jl. Tamin No. 29, Kelurahan Kelapa Tiga,
Tanjung Karang Pusat 35114
Telp. (0721) 740-3694, 242-214
Fax (0721) 241-022

Makassar

Jl. Andi Mappanyuki No. 41
Telp. (0411) 855-153, 855-167, 855-185
Fax (0411) 855-162

Balikpapan

Jl. R. E. Martadinata Rt 28 No. 3
Telp. (0542) 731-016
Fax (0542) 411-278

Banjarmasin

Jl. Gatot Subroto IX Artaloka I Rt 26 No. 23
Telp. (0511) 325-6489
Fax (0511) 326-9711

Samarinda

Jl. Ir. Sutami No. 39 B
Telp. (0541) 274-192, 274-835, 274-572
Fax (0541) 274-192

Pontianak

Jl. Dr. Wahidin S. No. 88 K – 88 L
Telp. (0561) 658-8373, 659-0031
Fax (0561) 764-131

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Analysis and Discussion

Perseroan dalam menjalankan operasinya di tahun 2008 dilakukan dengan sikap kehati-hatian dan senantiasa secara terus menerus berusaha meningkatkan pendapatannya.

Tinjauan Operasi per Segmen Usaha

Ada tiga jenis produk yang saat ini didistribusikan oleh Perseroan yaitu produk-produk farmasi, suplemen makanan dan diagnostik. Berdasarkan kategori produk yang didistribusikan tersebut, komposisi penjualan pada tahun 2008 adalah sebagai berikut :

1. Produk-produk Farmasi	93,0%
2. Produk-produk Suplemen Makanan	3,2%
3. Produk-produk Diagnostik	3,8%

Jika dibandingkan dengan perolehan penjualan tahun 2007 untuk masing-masing kategori produk tersebut maka untuk produk farmasi penjualannya tumbuh sebesar 23,3% dan untuk produk suplemen makanan tumbuh sebesar 67,3% sedangkan untuk produk diagnostik 22,5 %.

Berdasarkan segmen pemasarannya, maka komposisi penjualan untuk tahun 2008 adalah sebagai berikut :

1. Produk-produk Ethical	77,7%
2. Produk-produk Obat Bebas	22,3%

Pertumbuhan penjualan yang terjadi pada produk *ethical* untuk tahun 2008 ini adalah sebesar 18,2% sedangkan untuk produk obat bebas sebesar 51,5%.

Analisis Kinerja Keuangan

Penjualan bersih pada tahun 2008 mengalami pertumbuhan sebesar Rp.171,4 milyar yaitu dari Rp.704,8 milyar di tahun 2007 menjadi Rp.876,3 milyar pada tahun 2008 atau naik sebesar 24,32%. Meningkatnya penjualan bersih ini mengakibatkan meningkatnya nilai aktiva lancar dari Rp.221,7 milyar di tahun 2007 menjadi Rp.288,0 milyar pada tahun 2008 atau tumbuh sebesar 29,9%. Pertumbuhan nilai aktiva lancar disebabkan karena terjadinya peningkatan jumlah Kas dan Bank sebesar Rp.8,4 milyar, Piutang Usaha sebesar Rp.28,7 milyar dan Persediaan sebesar Rp.26,4 milyar.

Management has adopted a prudent approach in carrying out the Company's operations in 2008, with a clear objective to increase profit.

Line of Business

The Company distributes three distinct products. They are the pharmaceutical products, food supplement products, and diagnostic products. The composition of sales in 2008 is as follows :

1. Pharmaceutical products	93.0%
2. Food Supplement products	3.2%
3. Diagnostic products	3.8%

Compared to 2007, the growth in 2008 for the pharmaceutical products, the food supplement products and the diagnostic products grew by 23.3%, 67.3% and 22.5% respectively.

In terms of the market segments, the composition of sales for 2008 is as follows :

1. Ethical products	77.7%
2. Over The Counter products	22.3%

Sales growth achieved for ethical products and over-the-counter products in 2008 reached 18.2% and 51.5% respectively.

Analysis of Financial Performance

Net sales for the year 2008 grew by Rp.171.4 billion, from Rp.704.8 billion in 2007 to Rp. 876.3 billion in 2008, reflecting a growth rate of 24.32%. This led to the increase in current assets from Rp.221.7 billion in 2007 to Rp.288 billion in 2008, a growth rate of 29.9%. Such growth was due to the increase in cash and Bank of Rp.8.4 billion, trade receivable of Rp.28.7 billion and inventory of Rp.26.4 billion.

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Analysis and Discussion

Nilai aktiva tidak lancar juga mengalami peningkatan sebesar Rp.10,3 milyar yang disebabkan oleh peningkatan Pajak tangguhan sebesar Rp. 1 milyar, aset tetap sebesar Rp.625 juta dan aset dalam pemasangan sebesar Rp.8,6 milyar. Kenaikan Aktiva lancar dan Aktiva tidak lancar ini telah mengakibatkan pertumbuhan total Aktiva sebesar Rp.76,5 milyar atau 33% jika dibandingkan dengan total Aktiva pada tahun 2007.

Sejalan dengan naiknya aktiva lancar dan adanya peningkatan penjualan yang tinggi, telah mengakibatkan meningkatnya jumlah kewajiban lancar sebesar Rp.58,4 milyar. Penyebab utama meningkatnya jumlah kewajiban lancar adalah meningkatnya hutang bank sebesar Rp. 26,5 milyar, hutang usaha sebesar Rp.15,2 milyar dan uang muka Rp.10 milyar. Sedangkan penyebab naiknya jumlah kewajiban tidak lancar adalah naiknya jumlah hutang jangka panjang sebesar Rp.5,9 milyar dan kewajiban imbalan kerja karyawan sebesar Rp.2,3 milyar.

Peningkatan penjualan bersih ini disebabkan oleh meningkatnya penjualan dari beberapa prinsipal utama, meningkatnya jumlah produk yang ditransaksikan, adanya kenaikan harga produk. Pertumbuhan ini juga dapat disebabkan oleh penambahan cabang, kerjasama yang baik dengan para prinsipal, kegiatan marketing dan promosi yang dilakukan oleh prinsipal, serta pemberian servis yang baik kepada para pelanggan.

Peningkatan penjualan bersih telah mengakibatkan terjadinya peningkatan laba kotor dari Rp.65,2 milyar di tahun 2007 menjadi Rp.84,2 milyar pada tahun 2008.

Beban usaha Perseroan pada tahun 2008 mengalami pertumbuhan sebesar Rp.18,5 milyar atau 40,88% yang disebabkan karena biaya personel, biaya kendaraan bermotor, komisi penjualan, penyusutan, pencadangan stok dan provisi manfaat karyawan.

Biaya *interest* juga mengalami kenaikan sebesar Rp.1,5 milyar yang disebabkan karena meningkatnya jumlah pinjaman untuk keperluan modal kerja, pembelian aset tetap seperti software dan hardware bagi peningkatan kemampuan teknologi informasi dan kendaraan operasi. Selain itu naiknya tingkat suku bunga pinjaman juga mempunyai peranan atas naiknya biaya bunga tersebut.

Adanya kenaikan baik beban usaha dan bunga telah mengakibatkan Perseroan memperoleh laba bersih Rp.9,5 milyar pada tahun 2008 dibanding Rp.9,6 milyar di tahun 2007.

Non-current assets also rose Rp. 10.3 billion due to the increase in deferred taxes of Rp.1 billion, fixed assets of Rp 625 million and fixed asset under construction of Rp 8.6 billion. The increase in both current and non-current assets led to a growth in total assets of Rp. 76.5 billion or 33% compared to that of 2007.

The increase in current assets coupled with the increase in sales led to an increase in current liabilities by Rp 58.4 billion. This was due to the increase in bank borrowing of Rp.26.5 billion, trade payable of Rp.15.2 billion and advance payment of Rp.10 billion. The increase of non-current liabilities was mainly caused by the increase in the Company's long-term debt of Rp.5.9 billion and employees' benefit of Rp.2.3 billion.

The significant increase in net sales resulted from the increase in sales from the principals following increased volume transactions, as well as increase in some of the product prices. The growth is also attributable to more distribution areas being covered with the opening of new branches, strengthened by excellent collaboration between principals and the Company in ensuring effective and efficient promotion, marketing and delivery services to all customers.

The increase in net sales caused an increase in gross profit from Rp.65.2 billion in 2007 to Rp. 84.2 billion in 2008.

The Company's operating expenses in 2008 rose 40.88% or Rp.18.5 billion due to the increase in personnel expenses, vehicle expenses, sales commission expenses, depreciation, stock provision and employee benefit provision.

Interest expenses also increased by Rp.1.5 billion due to the rise in loan for working capital requirement and fixed asset procurements that included Information and Communication Technology softwares and hardwares. The hikes in the interest rates charged by the financial lenders further impacted the interest expenses.

The increase of both operating expenses and interest has caused the Company to obtain a net profit of Rp 9.5 billion in 2008, compared to Rp 9.6 billion in 2007.

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Analysis and Discussion

Dampak Perubahan Harga terhadap Penjualan dan Pendapatan Bersih Perusahaan

Kenaikan harga untuk produk-produk tertentu yang dilakukan oleh para prinsipal pada tahun 2008 umumnya berkisar antara 5%-10%. Kenaikan harga tersebut dilakukan oleh para prinsipal umumnya dikarenakan melemahnya nilai tukar mata uang rupiah terhadap US dolar. Melemahnya nilai tukar mata uang rupiah terhadap US dolar mengakibatkan meningkatnya harga bahan baku obat.

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Tidak ada informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

Likuiditas dan Solvabilitas

Salah satu rasio likuiditas yang menunjukkan kemampuan Perseroan untuk membayar hutang jangka pendeknya adalah rasio lancar. Berdasarkan pengukuran rasio lancar yang merupakan perbandingan antara aktiva lancar dengan kewajiban lancar, didapatkan bahwa untuk tahun 2008 rasio lancarnya adalah sebesar 132,37% sedangkan untuk rasio yang sama pada tahun 2007 sebesar 139,31%.

Sedangkan untuk menunjukkan kemampuan Perseroan dalam memenuhi seluruh kewajibannya adalah dengan menggunakan rasio solvabilitas. Rasio tersebut merupakan perbandingan antara seluruh kewajiban dengan seluruh aktiva. Untuk tahun 2007, rasio solvabilitasnya sebesar 69,74% sedangkan untuk tahun 2008, rasio tersebut mengalami kenaikan menjadi 74,16%.

Jumlah piutang usaha setelah dikurangi penyisihan atas piutang ragu-ragu, telah mengalami peningkatan dari Rp.105,7 milyar di tahun 2007 menjadi Rp.134,4 milyar di tahun 2008 yang mana telah terjadi pertumbuhan sebesar 27,1%. Peningkatan ini disebabkan oleh meningkatnya jumlah penjualan bersih sebesar 24,32% pada tahun 2008. Selain itu peningkatan piutang usaha tersebut juga disebabkan turunnya jumlah perputaran piutang dari 6,67 pada tahun 2007 menjadi 6,52 ditahun 2008.

Ikatan yang Material Untuk Investasi Barang Modal

Saat ini Perseroan sedang meningkatkan kemampuan teknologi informasinya melalui peningkatan kemampuan peralatan teknologi informasi baik perangkat lunak maupun perangkat kerasnya. Untuk itu perusahaan masih mempunyai ikatan sebesar USD 432,692 guna mengimplementasi peralatan dan sistem operasi yang baru pada seluruh cabang dan kantor pusat Perseroan.

Price Change Impact to Sales and Net Profit

Price increase initiated by the principals on some of their products in 2008 in general was between 5%-10%. The price increase was inevitable due to the weakening of the exchange rate of rupiah to US dollars. This has impacted to the rising cost of raw materials. However, the price increase also still considered weakening of people's purchase power due to the global financial crisis that also has negative impact to Indonesian economical state.

Information of Material Facts That Occurred after Accountant Report Date

There is no information of material facts that occurred after Accountant Report Date.

Liquidity and Solvability

One of the liquidity ratios that reflects the Company's ability to cover its short term debt is current ratio. By comparing current assets with current liabilities, it is found that for the year 2008 it has reached 132.37%, as opposed to 139.31% for the same ratio in 2007.

Solvability ratio is used as an indicator of Company's ability to cover all of its liabilities. This ratio is a comparison of total liabilities with total assets. For the year 2007, solvability ratio reached 69.74% and increased to 74.16% in 2008.

Trade receivable after deduction of provision of doubtful account has increased from Rp.105.7 billion in 2007 to Rp.134.4 billion in 2008, a growth of 27.1%. This growth was due to net sales growth of 24.32% in 2008. The growing of trade receivable was also due to the decreasing of receivable turn over from 6.67 in 2007 to 6.52 in 2008.

Material Commitment for Capital Expenditure

The Company is now leveraging its information Technology structure through Improvements of its IT peripherals, both software and hardware. The Company has made an engagement for a total amount of USD 432.692 to support the implementation of the new operating system to all branches and head office.

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Analysis and Discussion

Prospek Usaha

Pengeluaran per kapita Indonesia untuk obat-obatan, saat ini masih terbilang rendah jika dibandingkan dengan pengeluaran per kapita di negara-negara ASEAN seperti Singapura, Malaysia, Thailand dan Philipina. Hal ini menunjukkan bahwa masih besarnya peluang usaha di sektor ini.

Industri farmasi di Indonesia akan meningkat seiring dengan perbaikan dalam pelayanan kesehatan seperti adanya asuransi kesehatan. Adanya program Jamkesmas yang dijalankan oleh pemerintah dengan target sasaran 76,4 juta jiwa penduduk miskin juga berperan dalam pertumbuhan pasar farmasi di Indonesia.

Aspek Pemasaran atas Produk dan Jasa Perusahaan

Pemasaran atas produk yang didistribusikan oleh Perseroan dilakukan oleh para prinsipal. Perseroan berkewajiban mendistribusikan produk-produk prinsipal tersebut ke para pelanggan seperti apotik, rumah sakit dan toko obat melalui 27 kantor cabang, 14 station penjualan serta 5 sub distributor yang merupakan titik-titik distribusi (*distribution point*) yang ada di Perseroan.

Perseroan telah melakukan pemasaran yang efektif dengan melakukan cakupan (*coverage*) yang efektif dan intensif, kemampuan menjual barang, pengantaran barang yang tepat waktu, ketersediaan barang yang cukup dan tersedia dari waktu ke waktu baik di Perseroan maupun pada para pelanggan, pelayanan yang baik dan respon yang cepat atas permintaan maupun keluhan pelanggan. Hal ini meningkatkan kepercayaan prinsipal dan pelanggan serta dapat menarik prinsipal dan pelanggan baru untuk melakukan transaksi bisnis dengan Perseroan.

Kebijakan Dividen

Untuk terus tumbuh, Perseroan membutuhkan modal kerja guna membiayai pertumbuhan yang diinginkan dan peningkatan infrastruktur serta penyediaan infrastruktur yang diperlukan oleh Perseroan. Oleh karena itu manajemen berpendapat bahwa laba yang diperoleh akan digunakan untuk memperkuat struktur modal Perseroan.

Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Dana hasil penawaran umum pada tahun 2002 telah habis digunakan sesuai dengan propektus yaitu untuk pembayaran utang dan penambahan modal kerja.

Business Prospect

Average expenditure for medicine in Indonesia is still considered lower than ASEAN countries such as Singapore, Malaysia, Thailand and Philippine. This is an Indicator that there is an opportunity for a growing business in this sector.

The Indonesian pharmaceutical industry will keep growing as health services development initiatives such as health Insurance, are exercised. Social security programme initiated by the Government with Rp 76.4 million target for the poor is also helping the growth of pharmaceutical industry in Indonesia.

Marketing Aspects for Company's Products and Services

Marketing of products which is distributed by the Company is done by the principals. The Company will distribute the principal's products to its main customers namely pharmacies, hospitals and drug stores through the Company's distribution point, which consists of 27 branches, 14 stations and 5 sub distributors.

The Company has done effective marketing through intensive and efficient coverage ability to sell the products, timely delivery, continuous availability of stock at both the company and customers, excellence in service, and swift response to customer complaint. This further enhance customers' and principals' trusts towards the Company and attract potential new customers' and principals to work with the Company.

Dividend Policy

In order to grow, the Company believes it needs working capital to support its growth and the development of the necessary infrastructures. Therefore, the management is of the opinion that the net income be allocated for the further strengthening the capital structure of the Company.

The Utilization of Fund from Public Offering

The fund acquired from public offering in 2002 has already been utilized for payment of payables and additional working capital, in accordance with the prospectus.

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Analysis and Discussion

Informasi Material

Pada tahun 2008, Perseroan berhasil menambah satu prinsipal baru. Prinsipal baru tersebut adalah Navita yang secara agresif memasarkan obat-obatan over the counter seperti Legiron dan Numen-Z.

Untuk memperkuat cakupan (*coverage*) distribusi, Perseroan telah meningkatkan status station pada Samarinda menjadi cabang baru dan membuka cabang baru di Pontianak.

Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perusahaan dan Dampaknya Terhadap Laporan Keuangan

Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 10101MENKES/PER/XI/2008 tertanggal 3 November 2008 tentang Registrasi, mengakibatkan Perseroan selaku pedagang besar farmasi tidak diijinkan untuk melakukan registrasi obat. Namun mengingat saat ini Perseroan tidak memegang registrasi obat seperti yang dimaksud oleh peraturan menteri tersebut, maka tidak ada dampak yang timbul pada laporan keuangan. Hanya saja peraturan tersebut akan membatasi ruang gerak Perseroan untuk menciptakan arus pendapatan baru melalui penjualan obat yang registrasinya dimiliki oleh Perseroan.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Tidak ada perubahan kebijakan akuntansi yang tercatat di tahun 2008.

Material Information

The Company has added one new principal in 2008 called Navita which aggressively markets over-the-counter medicine such as Legiron and Numen-Z.

To strengthen its distribution coverage, the Company has upgraded its station in Samarinda into its new branch and has opened a new branch in Pontianak.

Changes in Regulations that Significantly Impacted the Company

The new policy No. 10101MENKES/PER/ XI/2008 on November 3rd, 2008 regarding registration that has been approved by the Ministry of Health has restricted any pharmaceutical distributors to conduct medicine registration. The Company was not impacted by this regulation, but has limited the Company's future actions to create new revenue stream from sales of registered medicine that the Company holds.

Changes in Accounting Policy

There are no changes in accounting policy recorded during the year 2008.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

Penerapan Prinsip-Prinsip Tata Kelola Perusahaan

Untuk memastikan Perseroan beroperasi dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik, Perseroan mempunyai Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Komite Manajemen Resiko, Komite Nominasi dan Remunerasi. Selain dari komite-komite tersebut, terdapat juga Internal Audit dan Kelompok Kerja Manajemen Resiko.

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Utama merangkap sebagai Komisaris Independen dan 3 (tiga) orang Komisaris termasuk 1 (satu) orang Komisaris Independen. Dewan Komisaris bertanggung jawab dan berwenang mengawasi tindakan, kebijakan dan keputusan yang diambil dan dilaksanakan oleh Direksi agar sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik serta memberikan nasehat kepada Direksi apabila diperlukan.

Perseroan telah menunjuk Komisaris Utama yang baru yaitu dr. Achmad Sujudi, SpB.MHA untuk menggantikan Almarhum Prof. Dr. Sujudi pada Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 25 Maret 2008.

Dalam tahun 2008 Dewan Komisaris melakukan pertemuan dengan Direksi sebanyak 8 (delapan) kali. Daftar kehadiran adalah seperti berikut :

Applications of Good Corporate Governance Principals

In ensuring the Company practices good corporate governance, the Company has, at its disposal, the Board of Commissioners, the Board of Directors, the Audit Committee, the Risk Management Committee, and the Nomination and Remuneration Committee. Apart from these committees, the Internal Audits and the Risk Management Work Group is also at the Company's disposal.

Board of Commissioners

The Company's Board of Commissioners consists of a President Commissioner who also functions as an Independent Commissioner, three Commissioners, and an Independent Commissioner. The Board of Commissioners is responsible and in control of the surveillance of actions, policies, and decisions that are taken and executed by the Board of Directors so that it would comply to the Company's Articles of Association, prevailing laws and regulations, the Good Corporate Governance principals. The Board of Commissioners also provides advices to the Board of Directors when deemed necessary.

The Company has appointed a new President Commissioner, dr. Achmad Sujudi, SpB.MHA, as a replacement for the late Prof. Dr. Sujudi at the General Meeting of Shareholders on March 25th, 2008.

In 2008 the Board of Commissioners organized a total of 8 (eight) meetings. The attendance list is as follows :

Komisaris / Commissioners	Rapat yang Harus Dihadiri / Meetings To Be Attended	Jumlah Kehadiran / Number of Attendance
dr. Achmad Sujudi, SpB.MHA (Bermula 25 Maret 2008 / Started March 25 th , 2008)	6 (enam) kali / 6 (six) times	6 (enam) kali / 6 (six) times
Mohamad bin Abdullah	8 (delapan) kali / 8 (eight) times	8 (delapan) kali / 8 (eight) times
Mohamad bin Sani	8 (delapan) kali / 8 (eight) times	8 (delapan) kali / 8 (eight) times
Sze Kwong Yew (Bermula 15 Mei 2008 / Started May 15 th , 2008)	4 (empat) kali / 4 (four) times	4 (empat) kali / 4 (four) times
Abd Rahman bin Abdullah Thani (Berakhir 15 Mei 2008 / Ended May 15 th , 2008)	4 (empat) kali / 4 (four) times	4 (empat) kali / 4 (four) times

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

Direksi

Direksi terdiri dari 1 (satu) orang Direktur Utama dan 2 (dua) orang Direktur. Direksi bertugas untuk mengelolakan Perseroan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Direksi mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST).

Dalam menjalankan roda manajemen, Direksi melakukan pertemuan secara teratur setiap bulan untuk membahas hal-hal menyangkut jalannya usaha Perseroan. Selain itu Direksi juga mengadakan pertemuan dengan jajaran manajerial operasional Perseroan untuk memberi arahan dan pedoman dalam mengikuti perkembangan dan pelaksanaan operasi. Direktur Utama dan Direktur juga mengadakan lawatan ke cabang-cabang bagi memotivasi karyawan di cabang-cabang. Komunikasi yang terbuka dan teratur diharap akan dapat meningkatkan kualitas keterbukaan dan mendapatkan masukan-masukan yang baik guna mencapai tujuan Perseroan.

Komite Audit

Komite Audit terdiri dari 3 (tiga) orang yaitu 2 (dua) orang anggota dan diketuai oleh 1 (satu) orang Komisaris Independen. Komite ini bertugas untuk memberi pendapat profesional yang independen kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan Direksi kepada Dewan Komisaris serta :

- Menganalisis informasi keuangan yang akan dibuat oleh Perseroan, seperti laporan keuangan atau informasi keuangan lainnya;
- Menganalisis independensi, ruang lingkup Internal Audit dan obyektifitas auditor eksternal;
- Menganalisis kecukupan pemeriksaan yang dilakukan oleh auditor eksternal untuk memastikan semua resiko penting telah dipertimbangkan;
- Menganalisis efektifitas pengendalian internal;
- Menelaah tingkat kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan serta ketentuan yang berlaku lainnya.

Adapun wewenang Komite Audit adalah :

- Menyampaikan laporan kepada Dewan Komisaris yang digunakan untuk menjalankan tanggung jawab Dewan Komisaris di bidang pengawasan ;
- Melaporkan, memberikan rekomendasi dan membahas hasil pelaksanaan tugasnya selaku Komite Audit kepada Dewan Komisaris.

Board of Directors

The Board of Directors is formed of 1 (one) President Director and 2 (two) Directors. The Board of Directors' roles are to execute / conduct / manage the Company complying to the Company's Articles of Association, prevailing laws and regulations, and the Good Corporate Governance principals. The Board of Directors' effectuations are reported to the shareholders through the Annual General Meeting of Shareholders (AGM).

To maintain Management's cycle, the Board of Directors holds regular meetings every month to discuss issues affecting the Company's performance. Aside from to meetings with the Company's Operational Managers, the President Director and the Directors also undertake visits to branches to motivate employees. An open and organised communication process is practised to encourage transparency and to earn substantial fulfilling the Company's goal.

Audit Committee

The Audit Committee consists of 3 (three) people, of which 2 (two) are members, and is headed by an Independent Commissioner. This Committee provides professional and independent perspectives to the Board of Commissioners in terms of reports or issues that are stated by the Board of Directors to the Board of Commissioner by:

- Analysing financial details that would be issued by the Company, namely financial reports or other financial details;*
- Analysing the independence of Internal Audit's area of conduct and the objectivity of the external auditors;*
- Analysing the sufficiency of the examination conducted by the external auditor to confirm all vital risks are accounted for;*
- Analysing the effectiveness of the internal supervision;*
- Scrutinising the Company's level of compliance to the prevailing laws and regulations in stock market and other regulations that are related to the Company's activity and also other relevant regulations.*

Additionally, the Audit Committee is accountable for:

- Presenting to the Board of Commissioners reports that are to be used for the Board of Commissioners's accountability;*
- Reporting, providing recommendations, and discussing results of its capacity as Audit Committee to the Board of Commissioners.*

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

Pada tahun 2008, Komite Audit mengadakan 4 (empat) kali pertemuan. Daftar kehadiran adalah seperti berikut :

In 2008 the Audit Committee organised a total of 4 (four) meetings. The list of attendance is as follows :

Daftar Anggota / Member's List	Jumlah Kehadiran / Number of Attendance
Mohamad bin Sani (Ketua)	4 (empat) kali / 4 (four) times
Syamsuar Halim	4 (empat) kali / 4 (four) times
Rachmat Kodji	4 (empat) kali / 4 (four) times

Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi terdiri 1 (satu) orang ketua dan 1 (satu) orang anggota. Tugas utama adalah menyusun dan menentukan nominasi dan remunerasi bagi jajaran Komisaris, Direksi dan Komite Audit.

Committee of Nomination and Remuneration

The Committee of Nomination and Remuneration consists of 1 (one) chairman and 1 (one) member. The main role of this committee is to compose and to determine nominations and remunerations for the Commissioners, Directors, and Audit Committee.

Sepanjang tahun 2008, Komite Nominasi dan Remunerasi mengadakan rapat sebanyak 1 (satu) kali yang dihadiri oleh ketua dan anggota.

Throughout 2008, The Committee of Nomination and Remuneration has organized a total of 1 (one) meeting, which was attended by the chairman and the member.

Keseluruhan pendapatan kotor yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah masing-masing sebesar Rp.3,64 miliar dan Rp.1,39 miliar untuk tahun 2008 dan 2007.

Total gross remuneration paid to the Company's Board of Commissioners and Directors amounting to Rp.3.64 billion and Rp.1.39 billion in 2008 and 2007, respectively.

Komite Manajemen Resiko

Komite Manajemen Resiko bertugas untuk mengidentifikasi dan menganalisis resiko-resiko yang mengancam Perseroan dan melaporkannya kepada Dewan Komisaris. Komite Manajemen Resiko terdiri 4 (empat) orang yang diketuai oleh Komisaris Independen dan 3 (tiga) anggota Direksi.

Risk Management Committee

The Risk Management Committee has the role of identifying and analyzing risks that threaten the Company, and to report them to the Board of Commissioners. The Risk Management Committee consists of 4 (four) persons who are headed by the Independent Commissioner and 3 (three) members of the Board of Directors.

Untuk mengidentifikasi resiko yang dihadapi Perseroan, dibentuk Kelompok Kerja Manajemen Resiko (*Risk Management Work Group*) yang bertugas mengidentifikasi dan menginventorisasi resiko-resiko yang mungkin ada dan dihadapi oleh Perseroan serta langkah-langkah yang harus diambil oleh Perseroan guna memperkecilkan akibat dari resiko tersebut. Daftar resiko ini diperbaharui atau ditinjau kembali setiap 6 (enam) bulan sekali dan dilaporkan ke Komite Manajemen Resiko untuk dievaluasi sebelum dilaporkan ke Dewan Komisaris.

To identify risks faced by the Company, the Risk Management Work Group has been established. Its purpose is to identify and to build inventories of risks that the Company might encounter, and to formulate steps the Company would have to act on, in order to diminish repercussions following the stated risks. These inventories would later be renewed and reviewed every six (6) months and would be reported back to the Risk Management Committee.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

Sekretaris Perusahaan

Tugas utama Sekretaris Perusahaan adalah sebagai pejabat penghubung baik secara internal maupun eksternal dan bertanggung jawab pada hal-hal terkait dengan antara lain pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham, penyusunan laporan tahunan perusahaan, memberikan masukan kepada Direksi dan memastikan bahwa Perseroan mematuhi persyaratan keterbukaan dan seluruh ketentuan pasar modal serta peraturan perundang-undangan lain yang berlaku. Sekretaris Perusahaan juga bertanggung jawab kepada Direksi Perseroan, menatausahakan dan menyimpan berbagai dokumen penting Perseroan.

Internal Audit

Internal Audit bertugas untuk melakukan pengawasan atas pelaksanaan peraturan dan ketentuan perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Internal Audit wajib membuat laporan atas setiap pemeriksaan yang dilakukan serta melaporkan hasil temuannya kepada seluruh jajaran Direksi. Internal Audit juga melaporkan hasil auditnya kepada Komite Audit sebagai bahan pembahasan di dalam rapat Komite Audit. Pengawasan juga dilakukan oleh Auditor dari perusahaan induk dalam hal ini dari Group Internal Audit dari UEM Group Malaysia.

Corporate Secretary

The Corporate Secretary's main role is to be the main liaison for internal and external associates. It is responsible for issues, which include the arrangement of the General Meeting of Shareholders, preparation of the Company's annual report, providing inputs to the Board of Directors and to affirm the Company's compliance to the terms of transparency and the Capital Market's regulations, the prevailing rules and regulation. The Corporate Secretary reports to the Company's Director, and is responsible to administer and care for the Company's vital documents.

Internal Audit

The Internal Audit's role is to observe the Company's compliance to prevailing rules and regulations. The Internal Audit is obliged to produce reports after every audit performed, and to report its findings to the Directors. Internal Audit also provides the Audit Committee Reports, containing matters discussed in the Audit Committee meeting. Observations are also performed by Auditors of the parent company, the Internal Audit Group of UEM Group Malaysia.

INFORMASI-INFORMASI TAMBAHAN

Additional Information

Bursa Efek Saham Perseroan

Saham Perseroan (kode : SDPC) dicatat dan diperdagangkan pada Bursa Efek Indonesia, terhitung sejak tanggal 7 Mei 1990.

Aktiva Tetap Berwujud yang mempunyai nilai 5% atau lebih terhadap jumlah Aktiva Tetap adalah :

Stock Exchange House

Since May 7th, 1990, the Company's shares (code : SDPC) have been registered and exchanged at Indonesia Stock Exchange.

Physical Fixed Assets valued 5% or more in compare to total Fixed Assets :

Jenis Aktiva / Type of Assets	Nilai Aktiva / Value of Assets (Rupiah)
Tanah / Lands	2.871.424.850
Peralatan Kantor / Office Equipments	2.638.176.746
Gedung / Buildings	1.775.249.059
Kendaraan / Vehicles	1.575.928.497

PRINSIPAL-PRINSIPAL

Principals



PT. Merck Tbk



PT. MEIJI INDONESIA



P.T. LAPI LABORATORIES



PT. GUARDIAN PHARMATAMA
INDONESIA



pt. meprofarm



PT. PHAROS INDONESIA



PT. DIPHA PHARMALAB INTERSAINS



PT. GRACIA PHARMINDO



PT. SIMEX PHARMACEUTICAL INDONESIA



Right Medicine Cures The Patient
PT. PROMEDRAHARDJO FARMASI INDUSTRI



PT. TOTALCARE NUTRACEUTICAL



P.T.-GATRA INDONUSA-
Pharmaceutical Distributor



Healthier life, happier living



PT. NAVITA INTI PRIMA



JARINGAN DISTRIBUSI

Distribution Network

Kantor Cabang Branch Offices

Jakarta 1 (Bintaro)
Jakarta 2 (Kedoya)
Tangerang
Bogor
Bekasi
Bandung
Cirebon
Purwokerto
Semarang
Jogjakarta
Solo
Surabaya
Malang
Jember

Kediri
Denpasar
Banda Aceh
Medan
Pekanbaru
Padang
Palembang
Bandar Lampung
Makassar
Balikpapan
Banjarmasin
Pontianak
Samarinda

Sub Distributor Sub Distributors

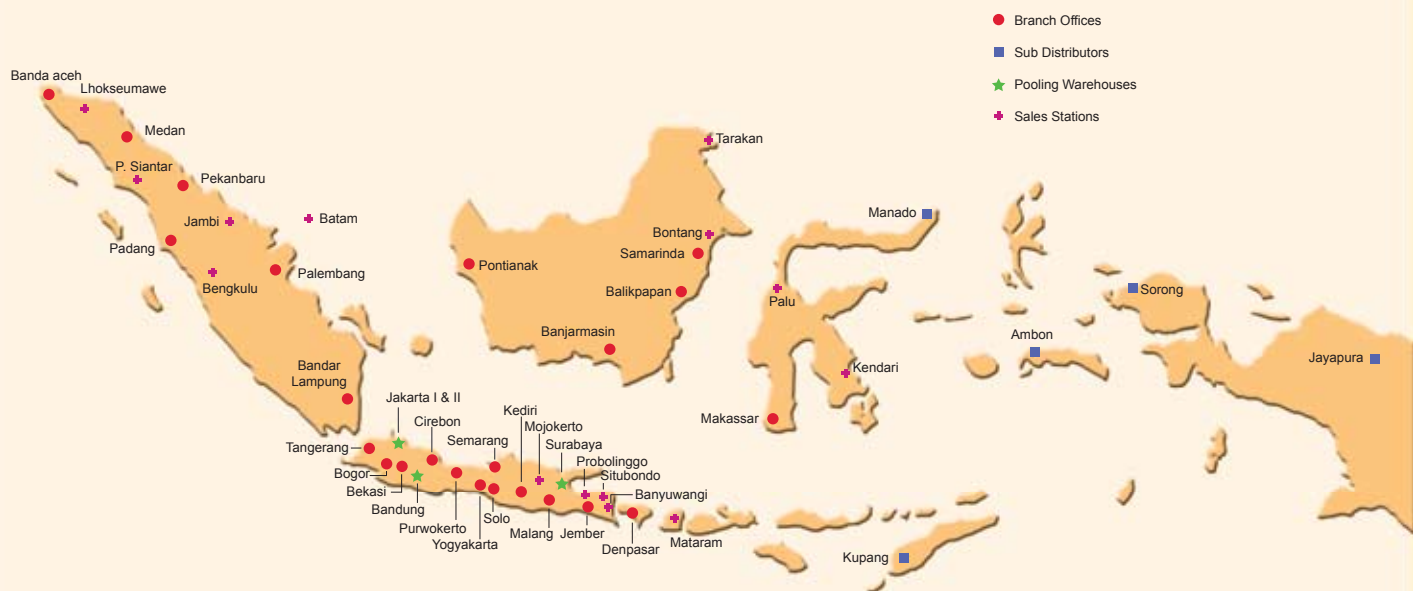
Manado
Ambon
Sorong
Jayapura
Kupang

Gudang Pooling Warehouses

Jakarta
Bandung
Surabaya

Station Penjualan Sales Stations

Mojokerto
Bengkulu
Jambi
Batam
Pematang Siantar
Lhokseumawe
Palu
Mataram
Tarakan
Bontang
Kendari
Probolinggo
Situbondo
Banyuwangi



TANGGUNG JAWAB DIREKSI ATAS LAPORAN KEUANGAN

Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 disisipkan didalam Laporan Keuangan Tahunan yang menjadi satu kesatuan dengan Laporan Tahunan ini.

THE BOARD OF DIRECTORS RESPONSIBILITY ON THE FINANCIAL STATEMENTS

The Directors statement on the responsibility for the Financial Statements for the year ended 31st December, 2008 and 2007 is being inserted in the Yearly Financial Statements which is part of this annual report.

ALAMAT YANG DAPAT DIHUBUNGI PEMEGANG SAHAM DAN MASYARAKAT UNTUK MEMPEROLEH INFORMASI MENGENAI PERUSAHAAN**CONTACT ADDRESS FOR SHAREHOLDERS AND PUBLIC**

Nama Perusahaan / Name of the Company
PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk

Alamat / Address
Gedung Panin Pusat, Lantai 9
Jl. Jenderal Sudirman
Senayan
Jakarta 10270
Telp.
(62-21) 7278 8906, 7279 8907
Fax.
(62-21) 722 8090



PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk

**PERNYATAAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS
PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
ATAS LAPORAN TAHUNAN 2008**

*STATEMENT BY
THE BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS OF
PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
FOR ANNUAL REPORT 2008*

Yang bertandatangan di bawah ini kami, Direksi dan Dewan Komisaris PT Millennium Pharmacon International Tbk menyatakan bahwa kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan 2008 yang kami sajikan ini termasuk didalamnya Laporan Keuangan Tahunan per tanggal 31 Desember 2008 dan 2007.

We the undersigned, the Board of Directors and Board of Commissioners of PT Millennium Pharmacon International Tbk, hereby state that we are responsible towards the correctness of the content of this Annual Report 2008 including the Financial Statements for the year ended December 31st, 2008 and 2007.

Direksi :
Board of Directors

Darmawan Subekti	Abd Rahman bin Abdullah Thani	Zaki Abdul Aziz bin M.H. Daud
Direktur/Director	Direktur Utama/President Director	Direktur/Director

Dewan Komisaris :
Board of Commissioners

Dr. Achmad Sujudi, SpB.MHA	Mohamad bin Abdullah	Sze Kwong Yew	Mohamad bin Sani
Komisaris Utama/ President Commissioner	Komisaris/Commissioner	Komisaris/Commissioner	Komisaris/Commissioner



PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk



Laporan Keuangan Dan Laporan Auditor Independen
Untuk Masa Dua Belas Bulan Yang Berakhir 31 Desember 2008 Dan 2007
(Dalam Mata Uang Indonesia)

*Financial Statements And Independent Auditor's Report
For Twelve Months Ended In December 31st, 2008 And 2007
(In Indonesian Currency)*